

**PT Eagle High Plantations Tbk
dan Entitas Anak/
*PT Eagle High Plantations Tbk
and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/
As of March 31, 2025 and December 31, 2024

Serta Laporan Keuangan Konsolidasian/
And Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024/
For Three Month Periods Ended March 31, 2025 and 2024

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode- periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the Three Month periods ended March 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

I, the undersigned:

: Henderi Djunaidi
: Gedung Rajawali Place Lantai 28
: Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B/4
: Kel. Setiabudi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
: Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
: Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat

: (021) 86658828
: Direktur Utama/ President Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025 / April 28, 2025



Henderi Djunaidi
Direktur Utama/ President Director

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret/ March 31, 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	73.867	6	58.080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 8.663 dan Rp 8.377 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	68.269	7	59.100	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 8,663 and Rp 8,377 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Piutang plasma	401.152	8	418.819	Plasma receivables
Piutang lain-lain	13.517	9	10.669	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	365.656	10	241.222	Inventories - net of allowances for impairment of Rp 3,144 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Pajak dibayar dimuka	74.762	11	38.639	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	81.244	12	87.747	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	130.516		166.462	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	289.600	13	287.700	Biological assets
Aset lancar lain-lain	<u>52.240</u>	14	<u>52.240</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>1.550.823</u>		<u>1.420.678</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanaman produktif		15		Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.520.458 dan Rp 3.414.599 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	2.529.179		2.635.038	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 3,520,458 and Rp 3,414,599 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	18.923		18.923	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Pembibitan	46.077		50.974	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.548.549 dan Rp 1.527.534 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	3.274.427	16	3.166.225	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,548,549 and Rp 1,527,534 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	960.285	17	960.285	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1.158.555	37	1.303.315	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>251.279</u>	18	<u>238.942</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>8.238.725</u>		<u>8.373.702</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>9.789.548</u>		<u>9.794.380</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	263.614	19	290.776	Short-term bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	8.519		11.994	Related parties
Pihak ketiga	576.709		596.318	Third parties
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	141.036	24	204.281	Short-term loan from non-bank financial institution
Uang muka diterima - pihak ketiga	212.299	21	86.971	Advances received - third parties
Beban akrual	69.255	22	96.381	Accrued expenses
Utang pajak	299.774	23	227.938	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	690.612	19	696.227	Bank loans
Liabilitas sewa	26.250	25	39.214	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	20.305	24	17.027	Loan from non-bank financial institution
Utang obligasi	85.417	26	61.550	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lain-lain	638.012	39	616.446	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.031.802		2.945.123	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.847	36	22.440	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	2.836.905	19	2.910.631	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	175.813	24	183.305	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	16.492	25	29.007	Finance lease liabilities
Utang obligasi	6.121	26	-	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	702.028	37	772.085	Deferred tax liabilities
Uang muka setoran modal	220.000	27	220.000	Deposit for future stock subscriptions
Liabilitas jangka panjang lain-lain	259.700	39	259.700	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.238.906		4.397.168	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	7.270.708		7.342.291	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	28	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Saham treasuri - 402.922.800 saham masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	(40.292)	29	(40.292)	Treasury stock - 402,922,800 shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	4.015.083	30	4.015.083	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)		(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Rugi komprehensif lain	(394.836)	35	(385.574)	Other comprehensive loss
Defisit	(4.000.929)		(4.069.673)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.490.414		2.430.932	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	28.426	31	21.157	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2.518.840		2.452.089	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.789.548		9.794.380	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
		2025	2024	
PENDAPATAN USAHA	32	1.279.607	943.361	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	33	904.243	666.168	COST OF SALES
LABA KOTOR		375.364	277.193	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	34	54.033	67.856	General and administrative
Penjualan	35	28.631	26.455	Selling
Jumlah Beban Usaha		82.664	94.311	Total operating expenses
LABA USAHA		292.700	182.882	OPERATING GAIN
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	13	1.900	(1.500)	Gain from changes in fair value of biological assets
Beban bunga dan keuangan	19, 24, 25, 26	(99.379)	(121.033)	Interest and financial expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		(11)	(16)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga		1.102	923	Interest income
Lain-lain-bersih		(11.090)	20.927	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(107.478)	(100.699)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK		185.222	82.183	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - Bersih	37	(109.209)	(31.297)	TAX BENEFIT (EXPENSE) - Net
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		76.013	50.886	GAIN (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		(9.262)	(9.268)	Exchange difference on translating foreign operations
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		66.751	41.618	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL GAIN (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		68.744	47.493	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	31	7.269	3.393	Non-controlling interests
		76.013	50.886	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		59.482	38.225	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	31	7.269	3.393	Non-controlling interests
		66.751	41.618	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN PER SAHAM				INCOME (LOSS) PER SHARE FROM GAIN (LOSS) FOR THE PERIOD
Dasar (dalam Rupiah penuh)	38	2,21	1,53	Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Paid up capital stock</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	<i>Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i>	<i>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</i>		<i>Defisit/ Deficit</i>	<i>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company</i>	<i>Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests</i>	<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>	
					<i>Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation</i>	<i>Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	3.152.529	(40.292)	4.015.083	(241.141)	14.402	(388.383)	(4.329.883)	2.182.315	9.235	2.191.550	Balance as of January 1, 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	47.493	47.493	3.393	50.886	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	(9.268)	-	(9.268)	-	(9.268)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	<u>3.152.529</u>	<u>(40.292)</u>	<u>4.015.083</u>	<u>(241.141)</u>	<u>14.402</u>	<u>(397.651)</u>	<u>(4.282.390)</u>	<u>2.220.540</u>	<u>12.628</u>	<u>2.233.168</u>	Balance as of March 31, 2024
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	3.152.529	(40.292)	4.015.083	(241.141)	12.078	(397.652)	(4.069.673)	2.430.932	21.157	2.452.089	Balance as of January 1, 2025
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	68.744	68.744	7.269	76.013	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	(9.262)	-	(9.262)	-	(9.262)	Other comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025	<u>3.152.529</u>	<u>(40.292)</u>	<u>4.015.083</u>	<u>(241.141)</u>	<u>12.078</u>	<u>(406.914)</u>	<u>(4.000.929)</u>	<u>2.490.414</u>	<u>28.426</u>	<u>2.518.840</u>	Balance as of March 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Periode Tiga Bulan yang berakhir 31 Maret/ Three-Month Periods Ended March 31,		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.395.766	994.710	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(779.611)	(482.277)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(166.734)	(158.046)	Directors, staff and non staff
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	449.421	354.387	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(102.345)	(117.976)	Payment of interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	347.076	236.411	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	1.102	1.208	Interest received
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(810)	(1.291)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Pencairan (penempatan ke) kas dibatasi penggunaannya	(3.906)	(1.147)	Disbursement of (placements to) restricted cash
Perolehan aset tetap	(167.220)	(4.909)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(170.834)	(6.139)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	317.455	100.185	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank	(427.813)	(327.640)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	482.848	434.168	Proceeds from loan non-bank financial institutions
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(546.364)	(388.229)	Payment of non-bank financial institution
Penerimaan utang obligasi	30.090	-	Proceeds from bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	(16.664)	(13.117)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(160.448)	(194.633)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15.794	35.639	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	58.080	27.378	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(7)	(9)	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	73.867	63.008	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, diaktakan pada Akta No. 2 tanggal 8 Mei 2023 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0116320 tanggal 11 Mei 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta, based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, notarized in Deed No. 2 dated May 8, 2023, of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Jakarta and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0116320 dated May 11, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consisting of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua dan perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah luas lahan yang ditanami adalah seluas 74.339 hektar.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Rajawali Capital International dan pemegang saham pengendali induk Perusahaan adalah PT Rajawali Corpora.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua and the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the total planted area is approximately 74,339 hectares.

The parent entity of the Company is PT Rajawali Capital International and the ultimate controlling parent of the Company is PT Rajawali Corpora.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effectivity Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui suratnya No. S-93/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 400.000.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 61.845. Obligasi ini mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2025 (Catatan 26). Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2024.

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap II Tahun 2025 yang terdiri dari obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 23.920 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu tiga ratus tujuh puluh (370) hari serta obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 6.170 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan (Catatan 26). Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Februari 2025.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effectivity Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Public Offering of the Company's Bonds

On May 22, 2024, the Company obtained the Notice of Effectivity from OJK in his letter No. S-93/D.04/2024 for Continuing Public Offering of Shelf Registration Bonds I Eagle High Plantations with target of funds to be raised of Rp 400,000.

On June 28, 2024, the Company has issued the Shelf Registration Bonds I Eagle High Plantations Phase I Year 2024 with a nominal value amounted to Rp 61,845. The Bonds have fixed interest rate per annum at 9.75% and will mature on July 20, 2025 (Note 26). These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2024.

On February 26, 2025, the Company has issued the Shelf Registration Bonds I Eagle High Plantations Year Phase II 2025 consisting of A-series bonds with nominal value amounting to Rp 23,920 with interest rate of 9.75% per annum with term of thirty-seven hundred (370) days and B-series bonds with nominal value amounting to Rp 6,170 with interest rate of 11% per annum with term of thirty-six (36) months (Note 26). These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on February 27, 2025.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company's directly or indirectly owned subsidiaries, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret 2025	31 Desember 2024	31 Maret 2025	31 Desember 2024
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	100,00	100,00	1.049.171	1.113.941
PT Bumiहतani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1998	100,00	100,00	1.201.592	1.299.126
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2006	100,00	100,00	694.151	737.020
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2010	100,00	100,00	447.895	444.961
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	95,00	95,00	281.718	304.390
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1997	95,00	95,00	635.502	603.725
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	2005	95,00	95,00	2.154.568	1.938.186
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2005	95,00	95,00	981.724	930.133
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	95,00	95,00	96.605	92.849
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2005	95,00	95,00	1.294.030	1.117.170
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	95,00	95,00	44.467	44.446
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2011	95,00	95,00	1.152.154	1.150.060
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2015	95,00	95,00	658.308	659.021
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	466.797	467.202
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	95,00	95,00	258.147	249.769
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	-	95,00	95,00	11.376	11.376
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2015	95,00	95,00	3.199	3.190
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	-	95,00	95,00	16.036	16.023
PT Hamparan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	-	95,00	95,00	41.436	41.436
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	-	95,00	95,00	26.549	26.549
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	-	95,00	95,00	30.355	30.355
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	-	95,00	95,00	61.310	61.310
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	-	100,00	100,00	3.039.923	2.961.854
Green Eagle Singapore Pte. Ltd. (GES)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	-	100,00	100,00	267.721	260.846

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 Tanggal 11 Desember 2024, dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham SMS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SMS dari Rp 577.045 yang terbagi atas 577.045 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 menjadi Rp 623.000 yang terbagi atas 623.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1, dimana seluruhnya, sebesar Rp 45.955, diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh ADS.

PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 Tanggal 12 September 2024, dari Hayati Nufus, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham MAJ menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MAJ dari Rp 430.969 yang terbagi atas 861.938 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 481.075 yang terbagi atas 962.150 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh), dimana:

- Sebesar Rp 47.579 diambil bagian dan disetor tunai menjadi setoran modal oleh Perusahaan.
- Sebesar Rp 2.527 diambil bagian dan disetor tunai menjadi setoran modal oleh PT Rajawali Corpora.

PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 11 Desember 2024 dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham SKS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SKS dari Rp 22.898 yang terbagi atas 45.796 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 29.000 yang terbagi atas 58.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 (dalam Rupiah penuh), dimana seluruhnya, sebesar Rp 6.102, diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh STP.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

Based on Notarial Deed No. 01 dated December 11, 2024 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of SMS approved the increase in issued and paid-up capital of SMS from Rp 577,045 which was divided into 577,045 (in full amount) shares with par value of Rp 1 per share to Rp 623,000 which was divided into 623,000 (in full amount) shares with par value of Rp 1 per share, of which all of Rp 45,955 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by ADS.

PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)

Based on Notarial Deed No. 01 dated September 12, 2024 of Hayati Nufus, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of MAJ approved the increase in issued and paid-up capital of MAJ from Rp 430,969 which was divided into 861,938 (in full amount) shares with par value of Rp 500,000 (in full Rupiah) per share to Rp 481,075 which was divided into 962,150 (in full amount) shares with par value of Rp 500,000 (in full Rupiah), whereas:

- A total of Rp 47,579 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by the Company.
- A total of Rp 2,527 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by PT Rajawali Corpora.

PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)

Based on Notarial Deed No. 01 dated December 11, 2024 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of SKS approved the increase in issued and paid-up capital of SKS from Rp 22,898 which was divided into 45,796 (in full amount) shares with par value of Rp 500,000 (in full Rupiah) per share to Rp 29,000 which was divided into 58,000 (in full amount) shares with par value of Rp 500,000 (in full Rupiah) per share, of which all of Rp 6,102 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by STP.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 11 Desember 2024 dari Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Garut, pemegang saham MSP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor MSP dari Rp 240.298 yang terbagi atas 2.402.976 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 269.000 yang terbagi atas 2.690.000 (dalam satuan penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh), dimana seluruhnya, sebesar Rp 28.702, diambil bagian dan disetor secara tunai menjadi setoran modal oleh STP.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) ke mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sependengali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

e. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 8 Mei 2023 dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Maret/ March 31, 2025 dan/and 31 Desember/ December 31, 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Abed Nego
Komisaris :	Mohammad Prianto Madelar
Komisaris Independen :	Yohanes Wahyu Saronto

Direksi

Direktur Utama :	Henderi Djunaedi
Direktur :	Andrew Haryono
	Yeoh Lean Khai

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

Based on Notarial Deed No. 03 dated December 11, 2024 of Idha Rachmani, S.H., M.Kn., notary in Garut Regency, the shareholders of MSP approved the increase in issued and paid-up capital of MSP from Rp 240,298 which was divided into 2,402,976 (in full amount) shares with par value of Rp 100,000 (in full Rupiah) per share to Rp 269,000 which was divided into 2,690,000 (in full amount) shares with par value of Rp 100,000 (in full Rupiah) per share, of which all of of Rp 28,702 were subscribed and fully paid in cash into paid-up capital by STP.

Exchange differences on translating foreign operation of the Group (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

e. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on Notarial Deed No. 2 dated May 8, 2023 of Novita Puspitarini, S.H., notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee as of March 31, 2025 and December 31, 2024 consists of the following:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Ketua	: Yohanes Wahyu Saronto	Yohanes Wahyu Saronto	: Chairman
Anggota	: Riniek Winarsih	Riniek Winarsih	: Members
	Bastian Purnama	Bastian Purnama	

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 31, 2024 masing-masing adalah 16 dan 14 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 31, 2024 masing-masing adalah 770 dan 716 karyawan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company had a total number of employees (unaudited) of 16 and 14, respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, total consolidated number of employees of the Group (unaudited) is 770 and 716, respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

f. Completion of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 April 2025 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the year ended March 31, 2025 were completed and authorized for issuance on April 28, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

2. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) have become effective.

Perubahan pada PSAK

Changes to the PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Adopted during 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang;

- Amendments to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik; dan
- Amandemen PSAK No. 207: "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan Regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

- Amendments to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants;
- Amendments to PSAK No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions; and
- Amendments to PSAK No. 207: "Statements of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107: "Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

Amendments to PSAK No. 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

3. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation of The Capital Market Regulator, namely Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended March 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi; dan
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity; and
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to affect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	31 Desember/ December 31, 2024 (dalam Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	
1 Dolar Amerika Serikat	16.588	16.162	1 United States (U.S.) Dollar

e. Transaksi Pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224: "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

f. Current and Non-current Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. untuk diperdagangkan; atau
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
2. untuk diperdagangkan;
2. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
4. tidak ada hak pada akhir periode berjalan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

g. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas, bank dan kas pada lembaga pembiayaan bukan bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki instrumen keuangan berupa aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. held primarily for the purpose of trading; or

3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle;
2. held primarily to the purpose of trading;
3. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
4. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Cash on hand and in banks

Cash consists of cash on hand, in banks and cash in non-bank financial institutions, which are not used as collateral and are not restricted.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109: "Financial Instruments", which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has financial instruments under financial assets as subsequently measured at amortized cost and financial liabilities as subsequently measured at amortized cost.

Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan", sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain dan tidak lancar lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Thus, accounting policies related to financial instruments under financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109: "Financial Instruments" that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Group's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable third parties, other receivables, other current and non-current assets are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan" diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109: "Financial Instruments" are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost (FVPL), or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek dan jangka panjang, utang obligasi, beban akrual dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lain-lain dalam kategori ini.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109: "Instrumen Keuangan", Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Namun, sebaliknya, risiko kredit pada atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian atas instrumen keuangan sebesar KKE 12 bulan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's short-term bank loans and long-term bank loans, trade accounts payable, short-term and long-term loans from non-bank financial institutions, bonds payable, accrued expenses and other current and non-current liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109: "Financial Instruments", the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL.

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui berdasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Sebaliknya, KKE 12 bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Piutang (utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

m. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Due From (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

m. Plasma Investments

Plasma investment consists of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

n. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

o. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for impairment.

The allowance for impairment is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

n. Biological Asset

Biological asset relates to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as of the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

o. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke "Tanaman Menghasilkan".

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

p. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to "Mature Plantations".

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

p. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

Aset Dalam Konstruksi

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated.

Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Aset Tidak Berwujud

q. Intangible assets

Goodwill

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Lisensi

Licenses

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

Perangkat Lunak

Software

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

r. Transaksi Sewa

r. Lease Transactions

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The Group has applied PSAK No. 116, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. the Group has the right to operate the asset; and
 2. the Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka pendek

Short-term lease

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less.

Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

s. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

s. Treasury Stocks

Where the Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka diterima".

Contract assets are presented under "Trade accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Advances received".

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai "Aset takberwujud". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 115 and recognized as "Intangible assets". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

w. Biaya Pinjaman

w. Borrowing Costs

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari rugi komprehensif lain. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang muncul akibat perbedaan perhitungan tarif dasar pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan per tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

x. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in other equity component. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit for any unused tax losses to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Operations Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi.

bb. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of March 31, 2025 and December 31, 2024 follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas dan bank	73.867	58.080	Cash on hand and in banks
Piutang usaha pihak ketiga	68.269	59.100	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	13.517	10.669	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	50.000	50.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	28.099	24.193	Other non - current assets
Jumlah	233.753	202.042	Total

d. Komitmen Sewa

d. Lease Commitments

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116: "Sewa".

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116: "Leases".

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

e. Income Taxes

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

b. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipments

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 15 and 16, respectively.

b. Impairment of Goodwill

Impairment testing for goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment.

Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai tercatat aset tak berwujud, dimana telah diuji penurunan nilai, disajikan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan masing-masing pada Catatan 15 dan 16 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut.

Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the carrying values of assets, on which impairment analysis are applied, were described in Note 17 to the consolidated financial statements.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of bearer plant and property, plant and equipment are disclosed in Notes 15 and 16 to the consolidated financial statements, respectively.

d. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 37 pada laporan keuangan konsolidasi.

f. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 37 to the consolidated financial statement.

f. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

5. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura, dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang skedara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

5. Business Combination

Reverse Acquisition

On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH), a company based in Singapore, by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah saham yang diterbitkan

Number of shares issued

	31 Desember/ December 31, 2014	
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u>3.152.529</u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u>(3.383.985)</u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

6. Kas dan Bank

6. Cash on Hand and in Banks

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas	<u>1.117</u>	<u>1.130</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.940	35.656	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.579	5.290	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.002	4.238	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.389	4.460	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.892	4.156	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.248	1.425	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	214	214	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	185	184	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	65	65	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	12	82	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	10	80	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>71.536</u>	<u>55.850</u>	Subtotal

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			U.S. Dollar (Note 40)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190	172	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	91	87	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	281	259	Subtotal
Jumlah - Bank	71.817	56.109	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	934	841	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	73.867	58.080	Total

Bunga atas penempatan bank dan lainnya sebesar 0% - 2% dan 0% - 2% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Interest rate on placements of bank and others amounted 0% - 2% and 0% - 2% as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

7. Trade Accounts Receivable – Third Parties

The details of trade accounts receivable are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Rupiah			Rupiah
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	31.956	35.224	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	12.111	-	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Tapan Nadenggan	11.339	-	PT Tapan Nadenggan
PT Sari Dumai Sejati	8.362	21.151	PT Sari Dumai Sejati
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	5.048	5.048	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Kemilau Permata Sawit	3.752	3.713	PT Kemilau Permata Sawit
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	4.362	2.341	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	76.931	67.477	Total
Cadangan penurunan nilai	(8.663)	(8.377)	Allowance for impairment
Jumlah bersih	68.269	59.100	Total - net
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo	51.657	47.760	Not past due
Jatuh tempo:			Past due:
dibawah 30 hari	12.111	7.941	Less than 30 days
31-60 hari	1.808	711	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.445	3.551	61 - 90 days
Diatas 90 hari	5.910	7.514	More than 90 days
Jumlah	76.931	67.477	Total
Cadangan penurunan nilai	(8.663)	(8.377)	Allowance for impairment
Jumlah bersih	68.269	59.100	Total - Net

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	8.377	9.669	Balance at the beginning of the year
Penambahan	285	1.822	Additions
Penghapusan	-	(1.967)	Write-offs
Pemulihan	-	(1.146)	Recoveries
Saldo akhir tahun	8.663	8.377	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 42.482 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 135.107) dan Rp 20.306 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 135.107) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Trade accounts receivables as of March 31, 2025 and December 31, 2024 of Rp 42,482 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 135,107) and Rp 20,306 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 135,107) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

8. Piutang Plasma

8. Plasma Receivables

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

The details of plasma receivables are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Berdasarkan perkebunan plasma			By plasma plantation
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	139.160	140.475	Koperasi Tani Sawita Susjetkri
Koperasi Badaun Maju Bersama	88.228	92.362	Koperasi Badaun Maju Bersama
Koperasi Bina Masyarakat	41.675	38.150	Koperasi Bina Masyarakat
Koperasi Jasa Bukit Menuah	31.700	30.602	Koperasi Jasa Bukit Menuah
Koperasi Mitra Koling	26.432	27.019	Koperasi Mitra Koling
Koperasi Kelumpang Bersama	22.219	27.484	Koperasi Kelumpang Bersama
Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera	14.995	15.412	Koperasi Agri Bisnis Mitra Sejahtera
Koperasi Petak Sembelum	8.485	12.269	Koperasi Petak Sembelum
Koperasi Mitra Usaha	6.816	14.033	Koperasi Mitra Usaha
Koperasi Sawit Sejati	6.221	12.334	Koperasi Sawit Sejati
Lain - Lain (masing-masing kurang dari Rp 7.000)	15.221	8.679	Others (each less than Rp 7,000)
Jumlah	401.152	418.819	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeeping and other agricultural activities.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that plasma receivable is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

9. Piutang Lain-Lain

9. Other Receivables

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang proyek kebun	9.616	8.026	Estate project receivables
Piutang karyawan	3.894	2.635	Receivables from employees
Piutang klaim asuransi	8	8	Insurance claims receivables
Jumlah	13.517	10.669	Total

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

10. Persediaan

10. Inventories

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Barang jadi	234.169	107.120	Finished goods
Pupuk dan pestisida	52.029	61.953	Fertilizer and pesticides
Suku cadang	39.238	36.053	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	7.464	8.252	Gasoline and lubricants
Pestisida	8.307	7.412	Pesticides
Bahan konstruksi	8.288	6.075	Construction materials
Bibit	4.994	5.010	Seedling
Bahan pembantu	5.658	4.914	Supporting materials
Bahan listrik	2.500	2.474	Electrical materials
Peralatan perkebunan	2.727	2.007	Plantation tools
Bahan reparasi	1.055	886	Workshop tools
Perlengkapan kantor	947	953	Office supplies
Persediaan medis	876	770	Medical supplies
Laboratorium	424	359	Laboratorium supplies
Perlengkapan damkar	124	128	Firefighter supplies
Jumlah	368.800	244.366	Total
Cadangan penurunan nilai	(3.144)	(3.144)	Allowance for decline in value
Jumlah bersih	365.656	241.222	Total - net

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, dan PT Lippo General Insurance Tbk terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 282.633 dan Rp 282.633.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dialami Grup.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Persediaan sebesar Rp 243.567 dan Rp 243.567 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories are insured with PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk against losses from fire, theft and other inventories risks amounting to Rp 282,633 and Rp 282,633, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the inventories by the Group.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories with carrying amount of Rp 243,567 and Rp 243,567, respectively, were used as collateral on certain bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

11. Pajak Dibayar Dimuka

11. Prepaid Tax

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	74.762	38.639	Value Added Tax - net

12. Biaya Dibayar Dimuka

12. Prepaid Expenses

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Progam kepemilikan kendaraan bermotor	34.002	34.002	Motor vehicle ownership program
Perbaikan dan perawatan	22.013	19.280	Service and maintenance
Sewa kantor dan kendaraan	8.227	2.339	Office and vehicle rent
Proyek dan plasma	6.578	15.871	Project and plasma
Perlengkapan kantor	4.663	7.267	Office supplies
Asuransi	3.986	4.690	Insurance
Langganan	797	501	Membership
Pembelian kendaraan dan alat berat	572	3.351	Deposit of vehicle and heavy equipment
Perjalanan dinas	405	446	Travelling
Jumlah	81.244	87.747	Total

13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS), dan dicatat pada nilai wajar aset biologis yang ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	287.700	286.700	Beginning balance
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	1.900	1.000	Gain arising from changes in fair value of biological assets
Saldo akhir	289.600	287.700	Ending balance

Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

	31 Mar 2025/ Mar 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	Pendekatan penilaian/ Valuation techniques	Masukan yang tidak teramat/ Unobservable inputs	
Nilai wajar TBS sebagai aset biologis (Rp)	289.600	287.700	Pendekatan pendapatan/ Income approach	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities	Fair value FFB as biological assets (Rp)
Hasil panen TBS (ton)	232.075	895.208	-	-	The quantity of harvested FFB (tonnes)

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2024, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan masing-masing tertanggal 17 Februari 2025.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

1. Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual

Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

13. Biological Assets

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB), and the fair values of biological assets are recorded and determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell.

The following is the reconciliation in the biological assets' fair values:

Gain arising from changes in fair value of biological asset is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

As of December 31, 2024, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer, in their reports dated February 17, 2025.

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

1. Estimated selling price less cost to sell

Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Perkiraan jumlah yang dipanen

Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

2. Projected harvest quantities

Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

14. Aset Lancar Lain – lain

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Kas dibatasi penggunaannya	50.000
Investasi plasma	2.240
Jumlah	52.240

14. Other Current Assets

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Restricted cash	50.000
Plasma investments	2.240
Total	52.240

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kas dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 50.000 dan Rp 50.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 19).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, restricted cash amounting to Rp 50,000 and Rp 50,000 is used as collateral for the Company's bank loans, respectively (Note 19).

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

Summary of plasma plantations is as follows:

Perusahaan Inti/ <i>Nucleus</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kelompok Tani/ <i>Farmers Group</i>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mufakat Bersama, Mentawakan Agro Sejahtera dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Kelumpang Bersama
PT Multikarya Sawit Prima	Sumatera	Koperasi Serba Usaha Bina Masyarakat
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya
	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Trihampang Bersatu
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Mitra Usaha
PT Satria Manunggal Sejahtera	Kalimantan Barat / <i>West Kalimantan</i>	Koperasi Jasa Bukit Menuah
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i>	Koperasi Sawit Sejati
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / <i>Central Kalimantan</i>	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

15. Tanaman Produktif

15. Bearer Plants

	Perubahan selama tahun 2025/ <i>Changes during 2025</i>				31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	
	1 Januari 2025/ <i>January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penjualan entitas anak/ <i>Disposal of subsidiaries</i>		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanaman menghasilkan	6.049.637	-	-	-	6.049.637	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	32.268	-	-	-	32.268	Immature plantations
Pembibitan	50.974	810	5.707	-	46.077	Nurseries
Jumlah	6.132.879	810	5.707	-	6.127.982	Total
Akumulasi amortisasi	3.414.599	105.859	-	-	3.520.458	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	(13.345)				(13.345)	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	2.704.935				2.594.179	Net book value

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjualan entitas anak/ Disposal of subsidiaries	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya perolehan:					At cost:
Tanaman menghasilkan	6.049.637	-	-	-	6.049.637 Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	32.268	-	-	-	32.268 Immature plantations
Pembibitan	75.137	5.380	29.543	-	50.974 Nurseries
Jumlah	6.157.042	5.380	29.543	-	6.132.879 Total
Akumulasi amortisasi	3.107.548	307.051	-	-	3.414.599 Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	(13.345)				(13.345) Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	3.036.149				2.704.935 Net book value

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 72.327 dan Rp 77.911 masing-masing untuk periode-periode tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 (Catatan 33).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 72,327 and Rp 77,911, respectively (Note 33).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 636.373 dan Rp 720.297 masing-masing pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 636,373 and Rp 720,297 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	2025 dan 2024 (dalam hektar)/ 2025 and 2024 (in hectares)	Location
Kalimantan	63.682	Kalimantan
Papua	9.039	Papua
Sumatera	1.347	Sumatera
Jumlah	74.068	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan adalah seluas 271 hektar yang berlokasi di Papua.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the details of planted area of immature plantations are 271 hectares which are located in Papua.

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.277.469 dan Rp 3.277.469 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Bearer plants with carrying amount of Rp 3,277,469 and Rp 3,277,469 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non-bank financial institutions (Notes 19 and 24).

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.328.858, berdasarkan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 17 Februari 2025. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan.

The fair values of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2024 amounted to Rp 3,328,858 based on the valuation performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, in its report dated February 17, 2025. The valuations were carried out using cost approach and income approach.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Aset Tetap

16. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2025/ Changes during 2025					31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan entitas anak/ Disposal of subsidiaries		
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.332.672	-	-	-	-	1.332.672	Land
Bangunan dan prasarana	1.496.692	97.495	-	3.871	-	1.598.058	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.308.160	1.200	(5.199)	2.627	-	1.306.788	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	139.340	223	-	-	-	139.563	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.276.864	98.918	(5.199)	6.498	-	4.377.081	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	201.297	8.449	(1.700)	-	-	208.046	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	39.553	-	(39.553)	-	-	-	Office space
Subjumlah	240.850	8.449	(41.253)	-	-	208.046	Subtotal
Aset dalam konstruksi	176.045	68.302	-	(6.498)	-	237.849	Constructions in progress
Jumlah	4.693.759	175.670	(46.452)	-	-	4.822.976	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	562.571	31.725	-	-	-	594.296	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	760.157	11.026	(2.932)	-	-	768.251	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	120.108	408	-	-	-	120.516	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.442.836	43.158	(2.932)	-	-	1.483.062	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	59.449	6.587	(549)	-	-	65.487	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	25.249	923	(26.172)	-	-	-	Office space
Subjumlah	84.698	7.509	(26.721)	-	-	65.487	Subtotal
Jumlah	1.527.534	50.668	(29.653)	-	-	1.548.549	Total
Jumlah Tercatat	3.166.225					3.274.427	Net Carrying Amount

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024					31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan entitas anak/ Disposal of subsidiaries		
Biaya perolehan							At cost
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	1.332.672	-	-	-	-	1.332.672	Land
Bangunan dan prasarana	1.238.620	3.319	(185)	254.938	-	1.496.692	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.289.536	9.503	(12.663)	21.784	-	1.308.160	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	138.260	1.318	(238)	-	-	139.340	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	3.999.088	14.140	(13.086)	276.722	-	4.276.864	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	188.591	28.606	(3.607)	(12.293)	-	201.297	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	42.755	-	(3.202)	-	-	39.553	Office space
Subjumlah	231.346	28.606	(6.809)	(12.293)	-	240.850	Subtotal
Aset dalam konstruksi	334.893	105.581	-	(264.429)	-	176.045	Constructions in progress
Jumlah	4.565.327	148.327	(19.895)	-	-	4.693.759	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	489.494	73.262	(185)	-	-	562.571	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	703.257	62.667	(10.158)	4.391	-	760.157	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	110.148	10.198	(238)	-	-	120.108	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.302.899	146.127	(10.581)	4.391	-	1.442.836	Subtotal
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	40.651	24.763	(1.574)	(4.391)	-	59.449	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	22.914	5.537	(3.202)	-	-	25.249	Office space
Subjumlah	63.565	30.300	(4.776)	(4.391)	-	84.698	Subtotal
Jumlah	1.366.464	176.427	(15.357)	-	-	1.527.534	Total
Jumlah Tercatat	3.198.863					3.166.225	Net Carrying Amount

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	48.449	53.637	Cost of goods sold (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	2.219	2.176	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	50.668	55.813	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no property, plant and equipment that are temporarily not used.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no property, plant and equipment discontinued from active use and not classified as available for sale.

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 1.936.588 dan Rp 1.839.093 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 1,936,588 and Rp 1,839,093 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19), loan from non bank financial institution (Note 24) and lease liabilities (Note 25).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, dan PT Lippo General Insurance Tbk terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.664.139 dan Rp 1.664.139.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, property, plant and equipment are insured with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT AXA Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 1,664,139 and Rp 1,664,139, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment by the Group.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

Aset dalam konstruksi adalah biaya dalam rangka peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Maret 2025, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah 90% dan diharapkan akan selesai pada tahun 2025.

Constructions in progress consist of costs in order to improve the capacity of the Group's assets. As of March 31, 2025, the constructions in progress is 90% completed and estimated to be completed in 2025.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.229.647. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 17 Februari 2025.

The fair values of the land and buildings as of December 31, 2024 amounted to Rp 3,229,647. The valuations were performed based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated February 17, 2025.

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui setelah kadaluarsa.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed upon their expiry.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 495.661 dan Rp 492.583 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated and are still being used amounted to Rp 495,661 and Rp 492,583 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

17. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih

17. Goodwill and Other Intangible Assets – Net

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759	Goodwill
Cadangan kerugian penurunan nilai	(194.474)	(194.474)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	960.285	960.285	Net carrying amount
<i>Software</i> - bersih	-	-	Software - net
Jumlah	960.285	960.285	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses in the future.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

18. Other Non - Current Assets

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Hak guna usaha dalam proses	156.343	155.809	Land rights under process
Investasi plasma	62.027	53.012	Plasma investments
Kas dibatasi penggunaannya	28.099	24.193	Restricted cash
Lain-lain	4.810	5.928	Others
Jumlah	251.279	238.942	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh SKS, MAJ, TSP, BLP, ADS dan SMS di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Penempatan deposito berjangka tersebut yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, restricted cash represents time deposit placements by SKS, MAJ, TSP, BLP, ADS and SMS in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperative.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Semua kas yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan kepada bank pihak ketiga dan dalam bentuk rupiah. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, besaran suku bunga kontraktual adalah masing-masing sebesar 2,5% - 3%, sedangkan besaran Nisbah bagi hasil masing-masing sebesar 26 - 27%.

All restricted cash is held within third-party banks and in Rupiah. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the contractual interest rates were 2,5% - 3%, while the profit sharing ratio were 26% - 27%, respectively.

Lain-lain merupakan peralatan dan perlengkapan panen yang disediakan oleh Grup untuk karyawan panen.

Others represent harvesting tools and equipment provided by the group for harvesting employees.

19. Utang Bank

19. Bank Loans

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	142.006	168.382	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	110.388	122.394	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.220	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	263.614	290.776	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.561.527	1.651.054	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.102.778	1.108.514	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	816.147	871.422	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	42.525	43.200	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	68.017	-	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Subjumlah	3.590.994	3.674.190	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(63.476)	(67.332)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	3.527.518	3.606.858	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	690.612	696.227	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.836.905	2.910.631	Long-term bank loans - net of current portion

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka panjang		
PT Bumihutani Lestari (BHL)		
Fasilitas Kredit Refinancing	447.405	479.405
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)		
Fasilitas Kredit Refinancing	382.968	414.968
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)		
Fasilitas Kredit Refinancing	348.520	360.120
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)		
Fasilitas Kredit Refinancing	242.034	244.034
Fasilitas Kredit Modal Kerja	-	6.193
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)		
Fasilitas Kredit Refinancing	140.600	143.600
Fasilitas Kredit Modal Kerja	-	2.734
Subjumlah	1.561.527	1.651.054

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Long-term bank loans	
PT Bumihutani Lestari (BHL)	
Refinancing Credit Facility	
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	
Refinancing Credit Facility	
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	
Refinancing Credit Facility	
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	
Refinancing Credit Facility	
Working Capital Credit Facility	
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	
Refinancing Credit Facility	
Working Capital Credit Facility	
Subtotal	

PT Bumihutani Lestari (BHL)

Pada tanggal 10 September 2015, BHL memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, dan bulking CPO. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 650.475 dan jatuh tempo pada 25 November 2028.

Pada tanggal 7 Juni 2021, BHL juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan tujuan untuk tambahan modal kerja perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini memiliki jumlah maksimum kredit sebesar Rp 43.431 dan jatuh tempo pada 6 Juni 2024.

Tingkat bunga per tahun pada seluruh fasilitas adalah tingkat bunga referensi bank.

Pada tanggal 17 Juni 2024, berdasarkan Surat No. COB4/3/587/R (tanggal 5 September 2024), BHL telah melunasi fasilitas kredit modal kerja.

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

Pada tanggal 10 September 2015, BLP memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 612.638 dan jatuh tempo pada 25 November 2028.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

On September 10, 2015, BHL obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing palm oil plantations, palm oil mill, and CPO bulking. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 650,475 and maturity date of November 25, 2028.

On June 7, 2021, BHL also obtained a loan facility in the form of working capital credit for the purpose of additional working capital for oil palm plantations. This facility has a maximum credit of Rp 43,431 and maturity date of June 6, 2024.

Interest rate per annum on all facilities is bank reference interest.

On June 17, 2024, based on Letter No. COB4/3/587/R (dated September 5, 2024), BHL has paid off the working capital credit facility.

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

On September 10, 2015, BLP obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing palm oil plantations. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 612,638 and maturity date of November 25, 2028.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Juni 2021, BLP juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan tujuan untuk tambahan modal kerja perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini memiliki jumlah maksimum kredit sebesar Rp 30.103 dan jatuh tempo pada 6 Juni 2024.

Tingkat bunga per tahun pada seluruh fasilitas adalah tingkat bunga referensi bank.

Pada tanggal, 17 Juni 2024 berdasarkan Surat No. COB4/3/589/R (tanggal 5 September 2024), BLP telah melunasi fasilitas kredit modal kerja.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

Pada tanggal 10 September 2015, ADS memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 419.570 dan jatuh tempo pada 25 Mei 2030.

Pada tanggal 7 Juni 2021, ADS juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan tujuan untuk tambahan modal kerja perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini memiliki jumlah maksimum kredit sebesar Rp 28.555 dan jatuh tempo pada 6 Juni 2024.

Tingkat bunga per tahun pada seluruh fasilitas adalah tingkat bunga referensi bank.

Pada tanggal 17 Juni 2024, berdasarkan Surat No. COB4/3/588/R (tanggal 5 September 2024), ADS telah melunasi fasilitas kredit modal kerja.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

Pada tanggal 10 September 2015, SMS memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 248.194 dan jatuh tempo pada 25 Mei 2030.

Pada tanggal 7 Juni 2021, SMS juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan tujuan untuk tambahan modal kerja perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini memiliki jumlah maksimum kredit sebesar Rp 13.228 dan jatuh tempo pada 6 Juni 2025. SMS telah melunasi fasilitas kredit modal kerja pada bulan Maret 2025.

On June 7, 2021, BLP also obtained a loan facility in the form of working capital credit for the purpose of additional working capital for oil palm plantations. This facility has a maximum credit of Rp 30,103 and maturity date of June 6, 2024.

Interest rate per annum on all facilities is bank reference interest.

On June 17, 2024, based on Letter No. COB4/3/589/R (dated September 5, 2024), BLP has paid off the working capital credit facility.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

On September 10, 2015, ADS obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing palm oil plantations and palm oil mill. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 419,570 and maturity date of May 25, 2030.

On June 7, 2021, ADS also obtained a loan facility in the form of working capital credit for the purpose of additional working capital for oil palm plantations. This facility has a maximum credit of Rp 28,555 and maturity date of June 6, 2024

Interest rate per annum on all facilities is bank reference interest.

On June 17, 2024, based on Letter No. COB4/3/588/R (dated September 5, 2024), ADS has paid off the working capital credit facility.

PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)

On September 10, 2015, SMS obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing palm oil plantations. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 248,914 and maturity date of May 25, 2030.

On June 7, 2021, SMS also obtained a loan facility in the form of working capital credit for the purpose of additional working capital for oil palm plantations. This facility has a maximum credit of Rp 13,228 and maturity date of June 6, 2025. SMS has paid off the working capital credit facility on March 2025.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tingkat bunga per tahun pada seluruh fasilitas adalah tingkat bunga referensi bank.

Interest rate per annum on all facilities is bank reference interest.

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

PT Multikarya Sawit Prima (MSP)

Pada tanggal 7 September 2016, MSP memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dengan tujuan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 9 Juni 2023 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 151.900 dan jatuh tempo pada 25 Mei 2031.

On September 7, 2016, MSP obtained a loan facility in the form of investment credit for the purpose of refinancing oil palm plantations. This facility has been amended several times, most recently on June 9, 2023 with maximum credit of Rp 151,900 and maturity date of May 25, 2031.

Pada tanggal 7 Juni 2021, MSP juga memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan tujuan untuk tambahan modal kerja perkebunan kelapa sawit. Fasilitas ini memiliki jumlah maksimum kredit sebesar Rp 6.969 dan jatuh tempo pada 6 Juni 2025. MSP telah melunasi fasilitas kredit modal kerja pada bulan Maret 2025.

On June 7, 2021, MSP also obtained a loan facility in the form of working capital credit for the purpose of additional working capital for oil palm plantations. This facility has a maximum credit of Rp 6,969 and maturity date of June 6, 2025. MSP has paid off the working capital credit facility on March 2025.

Tingkat bunga per tahun pada seluruh fasilitas adalah tingkat bunga referensi bank.

Interest rate per annum on all facilities is bank reference interest.

Pinjaman dari BNI dijamin dengan aset berupa persediaan dan piutang, aset berupa bidang tanah sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), bangunan sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), *Letter of Undertaking* a.n. Perusahaan, dan *Corporate Guarantee* a.n. PT Rajawali Corpora.

The loans from secured by assets in the form of inventory and receivables, land in accordance with the Land Use Rights Certificate (SHGU), buildings in accordance with the Building Use Rights Certificate (SHGB), Letter of Undertaking on behalf of the Company, and Corporate Guarantee in the name of PT Rajawali Corpora.

Pinjaman dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak peminjam tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain menerima atau memberikan pinjaman kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan dengan usahanya; menjadi penjamin; melakukan merger/akuisisi; mengubah status hukum; menjual/menjaminkan aset yang dibiayai BNI; menyatakan pailit; menggadaikan saham; menarik modal; melunasi utang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi yang telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi, kecuali apabila rasio keuangan telah terpenuhi.

The loans from BNI contain covenants which among others, restrict the borrowing without prior approval from BNI to obtain or grant loans except in the context of commercial transactions relating to its business; act as guarantor; conduct merger and acquisition; change the legal entity; sale/pledge the assets that are financed by BNI; declare bankruptcy; pledge the shares; withdraw the capital; payment of liabilities to shareholder of affiliated companies that have been placed as subordinated loan unless the financial ratio has been fulfilled.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka pendek		
PT Tandan Sawita Papua (TSP)		
Kredit Modal Kerja	11.220	-
Utang bank jangka panjang		
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)		
Kredit Investasi Refinancing	1.102.778	1.108.514
Jumlah	1.113.998	1.108.514

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Short-term bank loans	
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	
Working Capital Loan	
Long-term bank loans	
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	
Refinancing Investment Loan	
Total	

PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)

Pada tanggal 19 September 2024, JMS memperoleh fasilitas pinjaman baru berupa kredit investasi untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) aset perkebunan sawit, pabrik kelapa sawit, composting dan bulking. Fasilitas ini memiliki jumlah pinjaman maksimum Rp 1.260.000 dengan jatuh tempo 30 Juni 2032.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit investasi adalah tingkat bunga referensi bank.

Atas fasilitas kredit investasi ini, JMS diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan JMS untuk mengubah susunan pengurus dan pemegang saham; membagi dividen kecuali financial covenant masih terpenuhi baik sebelum maupun setelah pembagian dividen; memindah tangankan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank lain, kecuali untuk transaksi yang wajar; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, serta kewajiban finansial kepada Mandiri dapat dipenuhi dengan baik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa piutang, aset berupa bidang tanah sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), bangunan sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, *composting*, *bulking*, serta sarana prasarana, *Letter of Undertaking* a.n. Perusahaan, dan *Cash Deficiency Support*.

PT Tandan Sawita Papua (TSP)

Pada tanggal 20 September 2024, TSP memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja untuk perkebunan sawit dan pabrik kelapa sawit. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 19 September 2025 dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 20.000. Fasilitas ini tidak digunakan pada tahun 2024.

PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)

On September 19, 2024, JMS obtained a new loan facility which consists of investment loan to refinancing asset of palm oil plantations, palm oil mills, composting and bulking. This facility has loanable amount of maximum Rp 1,260,000 with maturity date June 30, 2032.

Interest rate per annum on investment loan facility is bank reference interest.

For this investment credit facility, JMS is required to fulfill several conditions of the loan agreement, including restrictions on JMS to change the composition of the management and shareholders; distribute dividends unless the financial covenants are still met both before and after the dividend distribution; transfer collateral; obtain credit facilities or other loans from other banks, except for reasonable transactions; bind itself as a guarantor of debt or pledge the company's assets to other parties, and financial obligations to Mandiri can be fulfilled properly.

The loan is guaranteed by assets in the form of receivables, assets in the form of plots of land in accordance with the Certificate of Land Use Rights (SHGU), buildings in accordance with the Certificate of Building Use Rights (SHGB), oil palm plantations, palm oil mills, composting, bulking and infrastructure, *Letter of Undertaking* on behalf of the Company, and *Cash Deficiency Support*.

PT Tandan Sawita Papua (TSP)

On September 20 2024, TSP obtained a loan facility in the form of working capital credit for palm oil plantations and palm oil mills. This facility matures on September 19, 2025 with a maximum loan amount of Rp 20,000. This facility was not used in 2024.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025, TSP melakukan pencairan fasilitas ini sebesar Rp 11.220 dari Bank Mandiri untuk keperluan modal kerja.

As of March 31, 2025, TSP obtained this credit facility amounting to Rp 11,220 from Bank Mandiri for working capital purposes.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit agunan surat berharga revolving adalah tingkat bunga referensi bank.

Interest rate per annum on revolving securities collateral loan is bank reference interest.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset berupa tanah, Perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit milik TSP.

The loan is secured by assets in the form of land, oil palm plantations and palm oil mills owned by TSP.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka panjang		
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)		
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	324.421	348.671
PT Singaland Asetama (SGA)		
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	288.327	303.327
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)		
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	189.393	204.143
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)		
Fasilitas Kredit Transaksional Khusus	14.006	15.281
Subjumlah	816.147	871.422

Long-term bank loans
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)
Special Transactional Loan Facility
PT Singaland Asetama (SGA)
Special Transactional Loan Facility
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)
Special Transactional Loan Facility
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)
Special Transactional Loan Facility
Subtotal

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

Pada tanggal 22 Desember 2015, STP memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi STP. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 562,371 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

On December 22, 2015, STP received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 562,371 with maturity date of December 31, 2027.

PT Singaland Asetama (SGA)

PT Singaland Asetama (SGA)

Pada tanggal 22 Desember 2015, SGA memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi SGA. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 475,277 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2029.

On December 22, 2015, SGA received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 475,277 with maturity date of December 31, 2029.

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

PT Pesonalintas Surasejati (PLS)

Pada tanggal 22 Desember 2015, PLS memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi PLS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 334,843 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

On December 22, 2015, PLS received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 334,843 with maturity date of December 31, 2027.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)

Pada tanggal 22 Desember 2015, KAPAG memperoleh fasilitas kredit transaksional khusus untuk pengembangan dan investasi KAPAG. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 30 November 2020 yang menyatakan bahwa jumlah maksimum kredit sebesar Rp 29.121 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas kredit transaksional khusus adalah tingkat bunga referensi bank.

Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit milik KAPAG yang terletak di Kota Baru, Kalimantan Selatan; serta berlaku *cross-collateral* dengan perjanjian kredit atas nama SGA, PLS, Perusahaan, BHL dan STP (Catatan 15 dan 16).

PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)

On December 22, 2015, KAPAG received a special transactional credit facility intended to be used for development and investment. The facility has been amended several times, most recently on November 30, 2020 which stated that the maximum credit amounted to Rp 29,121 with maturity date of December 31, 2027.

Interest rates per annum on special transactional loan facilities are bank reference interest.

The loans are guaranteed by assets in the form of land and all properties located above, including palm plantations, owned by KAPAG located in Kota Baru, Kalimantan Selatan; and cross-collateralized with credit agreements on behalf of SGA, PLS, the Company, BHL and STP (Notes 15 and 16).

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka pendek		
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)		
Fasilitas Kredit Atas Permintaan 2	53.045	59.342
Fasilitas Kredit Atas Permintaan 1	63.961	59.040
Fasilitas Kredit Atas Permintaan <i>Back to Back</i>	25.000	50.000
Subjumlah	142.006	168.382
Utang bank jangka panjang		
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)		
Fasilitas Angsuran Berjangka 2	42.525	43.200
Subjumlah	42.525	43.200
Jumlah	184.531	211.582

Short-term bank loans
PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)
Demand Loan 2
Demand Loan 1
Demand Loan Back to Back
Subtotal
Long-term bank loans
PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)
Term Loan 2
Subtotal
Total

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari J Trust adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Atas Permintaan (KAP) - *Back to Back*, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000. Perjanjian pinjaman ini telah dirubah dengan jumlah maksimum menjadi sebesar Rp 25.000 pada tanggal 23 Februari 2025 dan akan berakhir pada tanggal 23 Februari 2026.

PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)

The loan facilities received by the Company from J Trust consist of the following:

1. On February 22, 2023, the Company obtained credit facility in the form of Demand Loan – Back to Back, with a maximum loanable amount of Rp 50,000. This facility has been amended with a maximum loanable amount of Rp 25,000 on February 23, 2025, and the latest is valid until February 23, 2026.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

2. Pada tanggal 7 Juni 2023, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Atas Permintaan 1 (KAP 1), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 77.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 8 Juni 2024 dan akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2025.

2. On June 7, 2023, the Company obtained additional credit facilities in the form of Demand Loan 1 with maximum loanable amount of Rp 77,000. This facility has been extended on June 8, 2024 and the latest is valid until June 8, 2025.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

3. Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Atas Permintaan (KAP) 2, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 60.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 26 September 2024 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2025.

3. On September 22, 2023, the Company obtained credit facility in the form of Demand Loan 2, with a maximum loanable amount of Rp 60,000. This facility has been extended on September 26, 2024 and the latest is valid until September 26, 2025.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

4. Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit berupa Kredit Angsuran Berjangka 2 (KAB 2), dengan jumlah maksimum sebesar Rp 45.000. Fasilitas tersebut akan berakhir pada tanggal 4 April 2029.

4. On April 1, 2024, the Company obtained additional credit facility in the form of Term Loan 2 with maximum loanable amount of Rp 45,000. This facility is valid until April 4, 2029.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

Seluruh pinjaman Perusahaan tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan aset berupa tanah yang terletak di DKI Jakarta dan deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 25.000, dan tanah perkebunan.

All of the Company's loan are secured *cross-collateralized* with assets in the form of land located in DKI Jakarta and term deposits owned by the Company amounting to Rp 25,000, and plantation land.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah anggaran dasar, termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus dan pemegang saham; memindah tangganan agunan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari Bank lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Perusahaan; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain; melakukan pembagian dividen, melakukan pembubaran, penggabungan usaha, maupun peleburan dengan perusahaan lain, serta kewajiban finansial kepada J Trust dapat dipenuhi dengan baik. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

The Company is required to fulfill several terms of the loan agreement, including restrictions on the Company to change its articles of association, including changes of the composition of management and shareholders, collateral transfer, obtaining credit facilities or other loans from other banks which may affect the Company's ability to pay its obligations, binding the Company as a debt guarantor or pledging the Company assets to other parties, distribute dividends, carry out dissolution, business merger or consolidation with other companies, as well as financial obligations to J Trust can be fulfilled properly. As of December 31, 2024, the Company has fulfilled the terms of the existing agreement.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)			PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)
Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah	110.388	122.394	Working Capital Musyarakah Mutanaqisah

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan)

PT Eagle High Plantations Tbk (The Company)

Pada tanggal 19 Februari 2021, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 196.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 19 Februari 2026. Tingkat bagi hasil adalah tingkat nisbah bagi hasil referensi bank.

On February 19, 2021, the Company, obtained working capital Musyarakah Mutanaqisah facility with maximum loanable amount of Rp 196,000. This facility has been extended several times, and the latest is valid until February 19, 2026. Profit sharing ratio is the bank's reference profit sharing ratio.

Pinjaman ini dijamin dengan rekening giro deposito atas nama PT Rajawali Corpora sampai dengan Rp 200.000.

This loan is secured by a time deposit in the name of PT Rajawali Corpora up to Rp 200,000.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya untuk menyampaikan laporan keuangan internal kuartalan maksimal 90 hari dan laporan keuangan tahunan auditan maksimal 180 hari sejak pelaporan; menjadi penjamin terhadap hutang dagang pihak lain, kecuali hutang datang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, atau fasilitas leasing dari pihak lain (kecuali pemegang saham sepanjang disubordinasikan terhadap seluruh kewajiban Perusahaan kepada Bank Permata) atau mengadakan suatu hutang atau kewajiban apapun juga: yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari nilai aktiva ("Pembatasan") atau dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban Perusahaan kepada Bank Permata.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat-syarat perjanjian yang ada.

The Company is required to fulfill certain covenants, submitting quarterly internal financial reports no later than 90 days and audited annual financial reports no later than 180 days after the reporting period; guaranteeing the trade debts of other parties, except for trade debts incurred in the course of ordinary business operations; not obtaining any loan, financial facility, or leasing facility from any other party (except shareholders to the extent that such loans, financial facilities, or leasing facilities are subordinated to all of the Company's obligations to the Bank Permata) or incurring any other debt or obligation whatsoever: exceeds 10% (ten percent) of the value of the assets ("Covenant") or could adversely affect the Company's ability to pay its obligations to Bank Permata.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the required covenants.

PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika)

PT Bank Mestika Dharma Tbk (Mestika)

31 Maret 2025/
March 31, 2025

Utang bank jangka panjang
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)
Kredit Investasi Jangka Menengah Panjang Reguler

Long-term bank loan
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)
Investment Loan Middle Long-term Regular

68.017

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)

Pada tanggal 7 Maret 2025, STP memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi dari Mestika dengan tujuan untuk pembiayaan 1 lantai area perkantoran Rajawali Place, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 68.370. Fasilitas ini akan berakhir pada bulan Februari 2035.

On March 7, 2025, STP obtained a loan facility in the form of investment credit from Mestika for the purpose of financing a floor of the Rajawali Place office area with a maximum loanable amount of Rp 68,370. This facility is valid until February 2035.

Tingkat bunga per tahun pada fasilitas ini adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).

Interest rate per annum for this facility is bank reference interest (floating rate).

Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa bangunan perkantoran milik STP.

This loan is secured with the STP's building office.

Kepatuhan terhadap Pengaturan Pinjaman Jangka Panjang

Compliance with Long-term Loan Covenants

Sebagian besar utang bank jangka panjang milik Grup memiliki pengaturan pinjaman yang harus dipatuhi. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah mematuhi seluruh pengaturan pinjaman yang berlaku, kecuali sebagaimana disebutkan di bawah ini:

A number of the Group's long-term bank loans are subject to certain debt covenants. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has complied with all its relevant debt covenants, except as set out below:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah Utang Bank Jangka Panjang/ Total Long-term Bank Loans		Pengaturan Pinjaman/ Covenants
	31 Maret 2025	31 Desember 2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	1.561.527	1.651.054	1. Rasio Lancar/ Current Ratio 2. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ Debt Service Coverage Ratio 3. Rasio Utang terhadap Ekuitas/ Debt to Equity Ratio
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	1.102.778	1.108.514	1. Rasio Utang Keuangan Berbunga terhadap Ekuitas/ Interest Bearing Debt to Equity Ratio 2. Rasio Utang Keuangan Berbunga terhadap EBITDA/ Interest Bearing Debt to EBITDA Ratio 3. Rasio Cakupan Pembayaran Utang/ Debt Service Coverage Ratio 4. Total network bernilai positif/ Positive total network
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	816.147	871.422	1. Rasio Cakupan Bunga/ Interest Coverage Ratio 2. Rasio Utang terhadap Ekuitas/ Debt to Equity Ratio

Apabila Grup melanggar kovenan pengaturan pinjaman jangka panjang pada saat atau sebelum akhir periode pelaporan yang menyebabkan liabilitas tersebut harus segera dibayar sesuai permintaan, liabilitas tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

In the event of when the Group breaches a condition of a long-term loan arrangement on or before the end of the reporting period with the effect that the liability becomes payable on demand, the Group classifies the liability as current.

Fasilitas utang bank BNI memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana SMS, BHL, BLP, dan ADS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Loan facilities from BNI have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas SMS, BHL, BLP, ADS, and MSP are required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio lancar minimal 1x;
- Rasio cakupan pelunasan utang minimal 100%; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,6x.

- Current ratio with a minimum value of 1x;
- Debt service coverage ratio with a minimum value of 100%; and
- Debt to equity ratio with a maximum value of 2,6x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, BLP dan ADS telah mematuhi sebagian rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Pada 31 Desember 2024, BLP dan ADS telah mendapatkan waiver dari BNI terkait pemenuhan rasio keuangan.

As of December 31, 2024, BLP and ADS have complied with most of the financial ratios required in the bank loan agreement except for certain ratios. As of December 31, 2024, BLP and ADS have obtained waiver from BNI regarding the fulfillment of financial ratios.

Fasilitas utang bank Mandiri memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana JMS diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Loan facilities from Mandiri have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas JMS is required to maintain certain financial ratios as follows:

- Rasio utang keuangan berbunga terhadap ekuitas kurang dari 2,75x;
- Rasio utang keuangan berbunga terhadap EBITDA kurang dari 4x; dan

- Interest bearing debt to equity ratio of less than 2,75x;
- Interest bearing debt to EBITDA Ratio of less than 4x; and

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Rasio cakupan pembayaran utang lebih dari 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2024, JMS telah mematuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

Fasilitas utang bank BRI memiliki beberapa pengaturan pinjaman yang diuji tiap triwulan sekali, yaitu 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember, dimana STP, SGA, PLS dan KAPAG diwajibkan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* kurang dari sama dengan 300%; dan
- *Interest coverage ratio* lebih dari sama dengan 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, STP, SGA, PLS dan KAPAG telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

Grup mempunyai rencana ke depan untuk berinovasi dalam meningkatkan efektivitas operasional yang mungkin dapat mempengaruhi kapabilitasnya dalam mematuhi rasio-rasio keuangan tersebut. Namun demikian, Grup berkomitmen untuk terus menjaga menjaga rasio dan kinerja keuangan yang tangguh dan efisien.

- Debt service coverage ratio of more than 1x.

As of December 31, 2024, JMS has complied all of the financial ratios required in the bank loan agreement.

Loan facilities from BRI have certain financial covenants which are assessed quarterly on March 31, June 30, September 30, and December 31, whereas STP, SGA, PLS and KAPAG are required to maintain certain financial ratios as follows:

- Debt equity ratio of less than or equal to 300%; and
- Interest coverage ratio of more than or equal to 100%.

As of December 31, 2024, STP, SGA, PLS and KAPAG have complied with all of the financial ratios required in the bank loan agreement.

The Group has plans going forward to innovate in improving operational effectiveness which may affect its capability in complying with the financial ratios. However, the Group is committed to continue to maintain strong and efficient financial ratios and performance.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Utang Usaha

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 39)		
PT Netto Cyber Indonesia	2.958	3.009
PT Mitra Satu Solusi	2.910	1.390
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	2.651	7.595
Subjumlah	8.519	11.994
Pihak ketiga - Rupiah		
PT Agrimas Utama Indonesia	151.502	163.535
PT Indopalma Agro Persada	57.935	15.496
PT Goautama Sinarbatuah	27.918	41.776
Koperasi Trihampang Bersatu (ITNA)	24.658	8.652
PT Abadi Agrosindo Persada	21.945	31.150
Dupan Anugerah Lestari	19.483	24.843
Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)	19.395	10.542
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	9.082	9.042
Koperasi Keham Lestari (GHRA)	8.996	-
CV Sugi Perkasa	7.085	12.860
PT United Shipping Indonesia	6.685	-
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	-
PT (Persero) Pertamina	5.420	-
CV Bumi Nusantara Food	5.016	-
PT Bumi Agro Indonesia	4.065	13.279
Dwitama Sembada	3.549	5.452
Koperasi Marga Mulia (PLMA)	523	6.001
Koperasi Kumai Hulu Seberang	-	6.752
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 5.000)	196.552	246.190
Subjumlah	575.941	595.570
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)		
Boilermech Sdn Bhd	768	748
Subjumlah pihak ketiga	576.709	596.318
Jumlah	585.228	608.312
Belum jatuh tempo	158.012	182.494
Jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	163.864	152.078
31 - 60 hari	122.898	121.662
61 - 90 hari	87.784	91.245
Diatas 90 hari	52.671	60.833
Jumlah	585.228	608.312

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

20. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

a. By supplier

Related parties - Rupiah (Note 39)
PT Netto Cyber Indonesia
PT Mitra Satu Solusi
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
Subtotal
Third parties - Rupiah
PT Agrimas Utama Indonesia
PT Indopalma Agro Persada
PT Goautama Sinarbatuah
Koperasi Trihampang Bersatu (ITNA)
PT Abadi Agrosindo Persada
Dupan Anugerah Lestari
Koperasi Sawit Agung Baya (KLIA)
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
Koperasi Keham Lestari (GHRA)
CV Sugi Perkasa
PT United Shipping Indonesia
PT Arjuna Utama Sawit
PT (Persero) Pertamina
CV Bumi Nusantara Food
PT Bumi Agro Indonesia
Dwitama Sembada
Koperasi Marga Mulia (PLMA)
Koperasi Kumai Hulu Seberang
Others (each less than Rp 5,000)
Subtotal

Third parties - U.S. Dollar (Note 40)
Boilermech Sdn Bhd

Subtotal third parties

Total

Current
Past due
Below 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Above days 90 days

Total

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	81.317	32.279
PT Tapan Nadenggan	51.904	19.866
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	26.784	-
PT Sari Dumai Sejati	23.407	6.745
PT Megasurya Mas	17.397	18.041
PT Wilmar Nabati Indonesia	4.743	7.033
PT Sinar Alam Permai	3.341	-
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	3.406	3.007
Jumlah	<u>212.299</u>	<u>86.971</u>

21. Advances Received – Third Parties

PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	32.279
PT Tapan Nadenggan	19.866
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	-
PT Sari Dumai Sejati	6.745
PT Megasurya Mas	18.041
PT Wilmar Nabati Indonesia	7.033
PT Sinar Alam Permai	-
Others (each less than Rp 2,000)	3.007
Total	<u>86.971</u>

22. Beban Akrua

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Gaji dan upah	45.721	40.860
Beban bunga	8.964	11.930
Biaya jasa profesional	8.045	10.273
Jamsostek	6.525	6.004
Bonus dan tunjangan	-	27.314
Jumlah	<u>69.255</u>	<u>96.381</u>

22. Accrued Expenses

Wages and fees	40.860
Interest expense	11.930
Professional fees	10.273
Jamsostek	6.004
Bonus and allowances	27.314
Total	<u>96.381</u>

23. Utang Pajak

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan:		
Pajak kini (Catatan 37)	42.217	9.708
Pasal 21	52.498	43.223
Pasal 22	-	9.421
Pasal 23	27.297	27.138
Pajak pertambahan nilai	115.728	78.453
Pajak bumi dan bangunan	34.460	35.508
Lain-lain	27.575	24.487
Jumlah	<u>299.774</u>	<u>227.938</u>

23. Taxes Payable

Income taxes:	
Current tax (Note 37)	9.708
Article 21	43.223
Article 22	9.421
Article 23	27.138
Value added tax	78.453
Land and property taxes	35.508
Others	24.487
Total	<u>227.938</u>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memperoleh Surat Ketetapan Pajak Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang terdiri dari Pajak Kini, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4(2), Pasal 25, Pasal 26, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Bumi dengan total masing-masing Rp 27.575 dan Rp 24.487.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group received Tax Assessment Letters on Tax Underpayment (SKPKB) and Bill Payment Letters (STP) which consist of Current Tax, Article 21, Article 22, Article 23, Article 4(2), Article 25, Article 26, Value Added Tax and Land and Building Tax amounted Rp 27,575 and Rp 24,487, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

24. Loans From Non-Bank Financial Institutions

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga Rupiah			Short-term loans from non-bank financial institution - Third parties Rupiah
PT Chandra Sakti Utama Leasing	78.175	168.973	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Radana Bhaskara Finance Tbk	62.861	35.308	PT Radana Bhaskara Finance Tbk
Subjumlah	141.036	204.281	Subtotal
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga Rupiah			Long-term loans from non-bank financial institution - Third parties Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	192.150	195.900	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	2.165	2.396	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Finance	1.770	2.018	PT Toyota Astra Finance
PT Clipan Finance Indonesia	288	307	PT Clipan Finance Indonesia
Subjumlah	196.373	200.621	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(255)	(289)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	196.118	200.332	Total long-term loans from non-bank financial institutions
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.305	17.027	Current portion of long-term loans from non-bank financial institutions
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	175.813	183.305	Long-term loans from non-bank financial institutions - net of current portion

Rincian atas utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

Details of loans from non-bank financial institutions are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024				
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
Perusahaan/ The Company	22.362	85.295	Total fasilitas pembiayaan modal	31/07/2025	Piutang usaha (Catatan 7) dan	15,00%
BHL	13.962	44.299	kerja anjak piutang	31/07/2025	persediaan	
PLS	33.311	25.133	dengan jaminan,	31/07/2025	(Catatan 12). /Trade	
STP	8.540	14.246	maksimal sebesar	31/07/2025	receivable (Note 7)	
			Rp 220.000 pada		and inventories	
			tanggal 31 Maret 2025		(Note 10).	
			dan 31 Desember			
			2024. / Total working			
			capital of factoring with			
			recourse facility,			
			maximum amounted			
			of Rp 220,000 as of			
			March 31, 2025 and			
			December 31, 2024,			
			respectively.			
Jumlah/ Total	78.175	168.973				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat margin per tahun/ Profit margin rate per annum
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024				
PT Radana Baskhara Finance						
Perusahaan/ The Company	20.750	35.308	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 35.393 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024. / Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 35,393 as of March 31, 2025 and December 31, 2024.	23/06/2025	Tanah dan bangunan (Catatan 16). / Land and buildings (Note 16).	13,00%
	42.111	-	Fasilitas pembiayaan modal kerja dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 50.264. / Working capital financing facility with maximum guarantee of Rp 50,264.	06/09/2025	Tanah dan bangunan (Catatan 16). / Land and buildings (Note 16).	13,00%
Jumlah/Total	62.861	35.308				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)						
MAJ	192.150	195.900	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. / Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 203,000.	31/12/2028	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / Letter of undertaking from the Company, corporate guarantee, land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).	10,00%
Jumlah/Total	192.150	195.900				
PT Mandiri Tunas Finance						
JMS	361	411	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 623. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 623.	03/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	12,92%
STP	1.804	1.985	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 2.290. / Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 2.290.	02/07/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / Vehicle and heavy equipment (Note 16).	8,67%
	2.165	2.396				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024				
PT Toyota Astra Finance JMS	117	133	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 200. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 200.</i>	26/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
	277	308	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 391. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 391.</i>	01/04/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	11,39%
TSP	139	171	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 376. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 376.</i>	31/02/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	11,39%
	134	151	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 248. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 248.</i>	27/12/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	11,39%
MAJ	267	308	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 391. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 391.</i>	01/04/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
SMS	254	283	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 358. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 358.</i>	01/04/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
BHL	119	136	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.</i>	13/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024				
BLP	119	136	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 205. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 205.</i>	13/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
SGA	115	131	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
PLS	115	131	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/12/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
STP	115	130	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 197. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 197.</i>	27/11/2026	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,57%
Jumlah/Total	<u>1.770</u>	<u>2.018</u>				
PT Clipan Finance Indonesia						
STP	288	307	Fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 335. / <i>Purchase Financing Installment Payment with financing amount of Rp 335.</i>	23/09/2027	Kendaraan dan alat berat (Catatan 16). / <i>Vehicle and heavy equipment (Note 16).</i>	8,67%
Jumlah/Total	<u>288</u>	<u>307</u>				

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facilities contain certain covenants to be fulfilled. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Jumlah beban bagi hasil untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 atas fasilitas pembiayaan syariah ini masing-masing sebesar Rp 4.867 dan Rp 20.475.

The profit margin can be reviewed at any time by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Total profit sharing for the three-month period ended March 31, 2025 and year ended December 31, 2024 on these syariah financing facilities is Rp 4,867 and Rp 20,475, respectively.

Jumlah beban bunga dan keuangan sebesar Rp 12.688 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan Rp 59.980 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 atas fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dan pembiayaan pembelian kendaraan.

Total interest and financial expenses amounted to Rp 12,688 for the three-month period ended March 31, 2025 and Rp 59,980 for the year ended December 31, 2024 on factoring facility and payable for vehicle purchase.

25. Liabilitas Sewa

25. Lease Liabilities

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
a. Analisa jatuh tempo:			a. Maturity analysis:
<= 1 tahun	29.237	43.410	<= 1 year
1-2 tahun	12.556	20.404	1-2 years
2-3 tahun	5.159	10.532	2-3 years
Jumlah	46.952	74.346	Total
Dikurangi bagian bunga	(4.210)	(6.125)	Less interest
Jumlah nilai tunai	42.742	68.221	Present value of minimum lease payment
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	26.250	39.214	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	16.492	29.007	Long-term portion - net
b. Berdasarkan pesewa			b. By lessor:
PT Shinhan Indo Finance	21.959	26.522	PT Shinhan Indo Finance
PT Mandiri Tunas Finance	9.767	6.416	PT Mandiri Tunas Finance
PT Surya Artha Nusantara Finance	6.256	9.647	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT ORIX Indonesia Finance	2.059	2.711	PT ORIX Indonesia Finance
PT Dipo Star Finance	1.364	4.412	PT Dipo Star Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	1.177	1.380	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Astra Sedaya Finance	159	323	PT Astra Sedaya Finance
PT Permadani Khatulistiwa Nusantara	-	15.871	PT Permadani Khatulistiwa Nusantara
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	939	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Jumlah	42.742	68.221	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 9 - 13% dan 9 - 13%.

These facilities bear interest rates per annum of 9 - 13% and 9 - 13% in 2025 and 2024, respectively.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 1.290 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan Rp 8.029 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 1,290 for the three-month period ended March 31, 2025 and Rp 8,029 for the year ended December 31, 2024.

26. Utang Obligasi

26. Bonds Payable

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	91.935	61.845	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(397)	(295)	Unamortized issuance bonds costs
Jumlah bersih	91.538	61.550	Total - net
Dikurangi			Less
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	85.765	61.845	Current portion
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(348)	(295)	Unamortized issuance bonds costs
Jumlah bersih	85.417	61.550	Total - net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.121	-	Long-term portion

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Eagle High Plantations Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 61.845. Obligasi ini mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2025. Pembayaran bunga obligasi dilakukan triwulanan dengan pembayaran pertama dilakukan pada 10 Oktober 2024. Wali amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (pihak ketiga).

On June 28, 2024, the Company offered Shelf Registered Bonds I of Eagle High Plantations Phase I Year 2024 with a nominal value amounted to Rp 61,845. The Bonds have fixed interest rate per annum at 9.75% and will mature on July 20, 2025. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment made on October 10, 2024. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (third party) is the trustee for these bonds.

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Eagle High Plantations Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap. Obligasi ini terdiri dari:

On February 26, 2025, the Company offered Shelf Registration Bonds I Phase II Eagle High Plantations Year 2025 with Fixed Interest Rates. This bonds payable consist of, as follows:

- Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 23.920 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2026.
- Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 6.170 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2028.

- Series A with a nominal value amounted to Rp 23,920 with interest rate of 9.75% per annum and will mature on March 6, 2026.
- Series B with a nominal value amounted to Rp 6,170 with interest rate of 11% per annum and will mature on February 26, 2028.

Wali amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (pihak ketiga).

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (third party) is the trustee for these bonds.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain:

- a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun dengan nominal diatas 20% (dua puluh persen) dari nilai aset perseroan kecuali harta kekayaan Perseroan yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi.
- b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau Perseroan diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali:
 - i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan.
 - ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan.
- c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun, kecuali:
 - i. penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari; atau
 - ii. penjualan atas aset Perseroan dan/atau Entitas Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi.
- d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan.

The bonds issued by the Company include requirements that limit the Company's rights (*negative covenants*), among others:

- a. Guarantee or pledge the Company's assets, both existing and future, to any third party with a nominal value above 20% (twenty percent) of the company's asset value, except for the Company's assets that have been pledged prior to the issuance of the Bonds.
- b. Conduct merger, consolidation with other companies that cause the dissolution of the Company, or the Company is acquired by other parties, which will have a negative effect on the Company's main business continuity and the Company's ability to carry out its obligations under the Transaction Documents, except:
 - i. All terms and conditions of the Bonds in the Trust Agreement shall remain in full force and effect and shall be binding upon the surviving company, and in the event that the Company is not the surviving company, all obligations shall have been transferred in full.
 - ii. One of the business fields of the surviving company is engaged in the same business field as the Company.
- c. Sell or transfer the Company's assets in one or a series of transactions in the current financial year which in total exceed 25% (twenty five percent) of the total assets on a consolidated basis, both existing and future to any third party, except:
 - i. the sale of such assets is carried out in the context of carrying out daily business activities; or
 - ii. sale of assets of the Company and/or Subsidiaries that can no longer be used.
- d. To change the main business activities of the Company as stated in the articles of association of the Company.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (punya hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi).
- f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali:
 - i. pinjaman yang diberikan kepada Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Entitas Anak sehari-hari; atau
 - ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Perseroan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, obligasi yang diterbitkan Perusahaan mendapat peringkat A- (Single A Minus) oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) per tanggal 16 April 2024 dan berlaku sampai dengan 1 April 2025.

Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian obligasi yang disebutkan diatas.

- e. Issue debt securities that have a higher position and payment precedence than these Bonds (have preference rights over special collateral provided in connection with the issuance of the Bonds).
- f. Reduce authorized capital, issued capital and paid-up capital.
- g. Provide credit and/or loans to other parties, except:
 - i. loans granted to a Subsidiary in connection with the Subsidiary's ordinary course of business; or
 - ii. loans to Directors and Employees of the Company

As of March 31, 2025, the Bonds issued by the Company are rated at A- (Single A Minus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on April 16, 2024 and is valid until April 1, 2025.

The Company has complied with the aforementioned bonds covenants.

27. Uang Muka Setoran Modal

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Rajawali Capital International (RCI). Berdasarkan perjanjian uang muka setoran modal tanggal 9 Juni 2021, antara Perusahaan dengan RCI, dimana RCI akan memberikan fasilitas uang muka setoran modal sebesar Rp 170.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) menambah uang muka setoran modal sebesar Rp 50.000.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka setoran modal Perusahaan kepada PT Rajawali Capital International (RCI) adalah sebesar Rp 220.000.

27. Deposit for Future Stock Subscription

This account represent deposit from PT Rajawali Capital International (RCI). Based on the deposit for future stock subscription agreement dated on June 9, 2021, between the Company and RCI, wherein RCI will provide deposit for future stock subscription facility amounting Rp 170,000.

As of December 31, 2022, PT Rajawali Capital International (RCI) increased the deposit for future stock subscription amounting Rp 50,000.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's deposit for future stock subscription to PT Rajawali Capital International (RCI) amounts to Rp 220,000.

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

28. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/ March 31, 2025 and December 31, 2024			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Henderi Djunaidi	10.000.000	0,03	1.000	Henderi Djunaidi
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Jumlah	12.683.300	0,04	1.268	Total

	31 Desember/ December 31, 2024			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Henderi Djunaidi	10.000.000	0,03	1.000	Henderi Djunaidi
Yeoh Lean Khai	2.683.300	0,01	268	Yeoh Lean Khai
Jumlah	12.683.300	0,04	1.268	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman berbunga dikurangi dengan kas dan bank.

The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of interest bearing borrowings reduced by cash on hand and in banks.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah pinjaman	4.262.565	4.432.018	Total borrowing
Dikurangi:			Less:
kas dan bank dan kas dibatasi penggunaannya	151.967	132.273	cash on hands and in banks and restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	4.110.599	4.299.745	Net debt
Jumlah ekuitas	2.518.840	2.452.089	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	163,19%	175,35%	Gearing ratio

29. Saham Treasuri

29. Treasury Stocks

	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Nilai Akuisisi Rata-rata per Lembar/ Average Acquisition Cost Per Share (dalam Rupiah penuh/ in Rupiah amount)	Jumlah Nilai Akuisisi/ Total Acquisition Cost	Jumlah Nilai Nominal/ Total Par Value	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	223.631.400		15.346	22.363	Balance as of December 31, 2022
Pembelian selama tahun 2023					Acquired during 2023
Januari	26.041.600	65	1.684	2.604	January
Februari	16.584.500	66	1.101	1.658	February
Maret	17.107.400	63	1.071	1.711	March
April	18.649.900	58	1.083	1.865	April
Mei	29.212.200	57	1.658	2.921	May
Juni	22.276.600	55	1.229	2.228	June
Juli	23.203.700	56	1.299	2.320	July
Agustus	26.215.500	57	1.485	2.622	August
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	402.922.800		25.956	40.292	Balance as of March 31, 2025 and December 31, 2024
% terhadap jumlah saham beredar: Tahun 2025 dan 2024		1,28%			% to number of outstanding shares Year 2025 and 2024
Jumlah saham beredar		31.525.291.000			

30. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali dan penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik.

30. Additional Paid-In Capital

This account represents adjustments to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulting from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control and excess of acquisition cost of treasury stock over par value.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/ March 31, 2025 and December 31, 2024	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	3.383.985	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	616.762	Difference in value arising from restructuring transactions under common control
Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal saham treasuri (Catatan 28):		Excess of acquisition cost of treasury stocks over par value (Note 28):
Tahun 2022	7.017	2022
Tahun 2023	7.319	2023
Jumlah	4.015.083	Total

31. Kepentingan Nonpengendali

31. Noncontrolling Interests

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
JMS	48.951	46.306	JMS
STP	30.262	27.090	STP
SGA	22.340	20.440	SGA
PLS	11.403	10.386	PLS
KAPAG	8.893	8.453	KAPAG
SKS	1.575	1.658	SKS
ISA	(15)	(15)	ISA
MSP	(49)	(48)	MSP
SGSS	(115)	(115)	SGSS
VMA	(685)	(648)	VMA
MAJ	(14.124)	(13.599)	MAJ
TSP	(36.733)	(36.019)	TSP
PSR	(43.276)	(42.732)	PSR
Jumlah	28.426	21.157	Total
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
JMS	2.645	6.959	JMS
STP	3.172	6.310	STP
SGA	1.900	4.052	SGA
PLS	1.017	1.852	PLS
KAPAG	440	103	KAPAG
ISA	-	-	ISA
SGSS	-	-	SGSS
MSP	(1)	(5)	MSP
VMA	(37)	(57)	VMA
SKS	(83)	(93)	SKS
PSR	(544)	(2.034)	PSR
MAJ	(525)	(2.193)	MAJ
TSP	(714)	(2.972)	TSP
Jumlah	7.269	11.922	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Pendapatan Usaha

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
a. Berdasarkan produk		
Minyak kelapa sawit	1.119.060	868.542
Inti kernel	147.464	65.289
Tandan buah segar	13.083	9.530
Jumlah	1.279.607	943.361
b. Berdasarkan pelanggan		
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	588.770	403.878
PT Sari Dumai Sejati	377.640	415.104
PT Tapian Nadenggan	90.923	28.448
PT Mega Surya Mas	57.715	23.613
PT Wilmar Nabati Indonesia	42.480	14.559
PT Sinar Alam Permai	38.961	-
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	28.008	-
PT Sinar Jaya Inti Mulia	20.795	9.095
PT Bina Karya Prima	-	23.312
PT Kutai Refinery Nusantara	-	9.526
Lain - lain (masing-masing kurang dari Rp 25.000)	34.316	15.826
Jumlah	1.279.607	943.361

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025	
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %
Pihak ketiga		
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	588.770	46%
PT Sari Dumai Sejati	377.640	30%
Jumlah	966.410	76%

32. Net Sales

a. By product	
Crude palm oil	
Palm kernel	
Fresh fruit bunches	
Total	
b. By customer	
Third parties	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Sari Dumai Sejati	
PT Tapian Nadenggan	
PT Mega Surya Mas	
PT Wilmar Nabati Indonesia	
PT Sinar Alam Permai	
PT Pacrim Nusantara Lestari Foods	
PT Sinar Jaya Inti Mulia	
PT Bina Karya Prima	
PT Kutai Refinery Nusantara	
Other (each less than Rp 25,000)	
Total	

The above sales after sales discounts for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

Third parties	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Sari Dumai Sejati	
Total	

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		31 Maret / March 31, 2024		
		Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga				Third parties
PT Sari Dumai Sejati	415.105		44%	PT Sari Dumai Sejati
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	403.878		43%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Jumlah	818.983		87%	Total

33. Beban Pokok Penjualan

33. Cost of Goods Sold

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	227.805	127.861	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	246.114	95.866	Purchases of crude palm oil
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	154.308	131.548	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	170.842	101.928	Mature upkeep expenses
Biaya overhead kebun dan pabrik	118.096	114.855	Estate and mill overhead
Biaya panen dan transportasi	89.316	82.332	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	24.811	27.526	Mill and bulking costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	107.120	79.357	Beginning balance
Saldo akhir	(234.169)	(95.105)	Ending balance
Jumlah	904.243	666.168	Total

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024.

34. Beban Umum Dan Administrasi

34. General and Administrative Expenses

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Biaya karyawan	27.235	27.710	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	8.349	9.792	Legal and professional expenses
Biaya sewa	4.620	3.975	Rental expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	2.344	2.025	Travelling and entertainment expenses
Biaya penyusutan (Catatan 16)	2.219	2.176	Depreciation expenses (Note 16)
Biaya telekomunikasi	1.504	1.495	Telecommunication expenses
Biaya pengembangan karyawan	1.067	640	Employees' development expenses
Biaya perijinan dan pajak	163	636	Licences and tax expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	6.532	19.407	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	54.033	67.856	Total

35. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Berdasarkan produk		
Minyak kelapa sawit	12.126	12.320
Inti kernel	3.552	3.059
Tandan buah segar	12.953	11.076
Jumlah	28.631	26.455

35. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

By product
Crude palm oil
Palm kernel
Fresh fruit bunches

Total

36. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No. 6/2023 tentang Cipta Kerja ("Omnibus Law"), Grup wajib memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pascakerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, tertanggal 7 Februari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 680 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

36. Long-Term Employee Benefits

In accordance with Law No. 6/2023 relating to Job Creation ("Omnibus Law"), the Group is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Hanung Budiarto dan Rekan, an independent actuary, dated February 7, 2025.

Number of eligible employees 680 employees as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	744	2.215	Current service cost
Beban bunga neto	381	1.136	Net interest expense
Kerugian aktuarial			
yang diakui - penyelesaian	-	134	Actuarial losses - settlement
Subtotal biaya manfaat pasti	1.125	3.485	Subtotal of defined benefit cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial			
yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	3.112	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial			
yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(132)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Komponen pendapatan (beban) imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	2.980	Components of defined benefit (costs) recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.125	6.465	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, beban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

In 2025 and 2024, long term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	22.440	20.859	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa lalu	-	-	Previous service costs
Biaya jasa kini	744	2.215	Current service costs
Beban bunga neto	381	1.136	Net interest expense
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui - penyelesaian	-	134	Actuarial (gains) losses - settlement
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	3.112	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(132)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(1.718)	(4.884)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	21.847	22.440	Balance at the end of the year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 1.408 (meningkat sebesar Rp 1.543).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 1.547 (turun sebesar Rp 1.436).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	:	60 tahun/ 60 years old	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	5% per tahun/per annum	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	6,85% - 7,14% dan 6,85% - 7,14% per tahun masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024/ 6.85% - 7.14% and 6.85% - 7.14% per annum for 2025 and 2024, respectively	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	15% per tahun sampai dengan 54 tahun lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun untuk tahun 2025 dan 2024/ 15% per annum up to age 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old for 2025 and 2024.	:	Withdrawal rate/resignation rate

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 1,408 (increase by Rp 1,543).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 1,547 (decrease by Rp 1,436).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

37. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Perusahaan		
Pajak tangguhan	(956)	3.441
Entitas anak		
Pajak kini	(34.506)	(871)
Pajak tangguhan	(73.746)	(33.867)
Jumlah	(108.253)	(34.738)
Jumlah	(109.209)	(31.297)

37. Income Tax

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

The Company
Deferred tax
Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Subtotal
Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	185.221	82.183
Dikurangi: Laba sebelum pajak entitas anak Perusahaan	180.518	100.063
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	4.703	(17.880)
Perbedaan temporer: Beban depresiasi	(109)	364
Jumlah	(109)	364
Perbedaan tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(404)	(722)
Lain-lain	44	2.959
Jumlah	(359)	2.237
Rugi fiskal Perusahaan	4.236	(15.279)
Rugi fiskal tahun lalu:		
2020	(30.792)	(30.792)
2021	(2.345.293)	(2.345.293)
2022	(876.715)	(876.715)
2023	(701.655)	(701.655)
2024	(30.249)	-
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(3.980.468)	(3.969.734)
Beban pajak kini Perusahaan	-	-
Entitas anak	(34.506)	(871)
Jumlah beban pajak kini	(34.506)	(871)
Utang pajak (Catatan 23)	(42.217)	(20.285)

Current tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less: Profit before tax of the Company's subsidiaries
Profit (loss) before tax - the Company
Temporary differences: Depreciation expense
Total
Permanent differences: Income subject to final tax
Others
Total
The Company's taxable loss
Fiscal loss prior years:
2020
2021
2022
2023
2024
The Company's accumulated fiscal loss carryforward
Current tax expense
The Company
Subsidiaries
Total current tax expense
Tax payable (Note 23)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to income for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income for the year</i>	31 Maret/ March 31, 2025	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	70	-	-	70	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.916	-	-	2.916	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	704.489	(932)	-	703.557	Fiscal loss
Liabilitas sewa	(11)	-	-	(11)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(4.386)	(24)	-	(4.410)	Depreciation and amortization
Jumlah	703.078	(956)	-	702.122	Total
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	600.237	(143.804)	-	456.433	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(772.085)	70.057	-	(702.028)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(171.848)	(73.747)	-	(245.595)	Total
Aset pajak tangguhan	1.303.315	(144.760)	-	1.158.555	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(772.085)	70.057	-	(702.028)	Deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to income for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income for the year</i>	Penjualan Entitas Anak (Catatan 44)/ <i>Disposal of Subsidiaries (Note 44)</i>	31 Desember/ December 31, 2024	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	2	62	6	-	70	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.147	(231)	-	-	2.916	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal	728.978	(24.489)	-	-	704.489	Fiscal loss
Liabilitas sewa	25	(36)	-	-	(11)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(4.589)	203	-	-	(4.386)	Depreciation and amortization
Jumlah	727.563	(24.491)	6	-	703.078	Total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	704.630	(104.890)	497	-	600.237	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	(60.508)	153	-	(772.085)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(7.100)	(165.398)	650	-	(171.848)	Total
Aset pajak tangguhan	1.432.193	(129.381)	503	-	1.303.315	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.730)	(60.508)	153	-	(772.085)	Deferred tax liabilities

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara jumlah manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	185.221	82.183	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income
Dikurang:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	180.518	100.063	Profit before tax of the subsidiaries - net
Laba (rugi) sebelum pajak - Perusahaan	4.703	(17.880)	Profit (loss) before tax - the Company
Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan	(1.035)	3.934	Tax benefit at effective tax rates The Company
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	79	(493)	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tangguhan	-	-	Adjustment on deferred tax
Manfaat pajak Perusahaan	(956)	3.441	Tax benefit of the Company
Manfaat (beban) pajak entitas anak	(108.253)	(34.738)	Tax benefit (expense) of the subsidiaries
Manfaat (beban) pajak	(109.209)	(31.297)	Total tax benefit (expense)

38. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

38. Earnings Per Share

The calculation of earnings per share follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	68.744	47.493	Profit attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar*)	31.122.368.200	31.122.368.200	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share*)
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	2,21	1,53	Earnings per share (in full Rupiah) Basic

*) Dalam satuan penuh

*) In full amount

39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham PT Rajawali Capital International.
- PT Nettocyber Indonesia merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.
- PT Permadani Kathulistiwa Nusantara merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.
- PT Mitra Satu Solusi merupakan perusahaan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 7.500 dan Rp 6.895 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024.
- Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 2.958 dan Rp 3.009, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).
- Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh nilai liabilitas jangka pendek lain-lain merupakan utang Grup kepada PT Rajawali Corpora. Utang tersebut tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap, tidak memiliki jatuh tempo yang pasti dan tidak dikenakan bunga. Utang kepada PT Rajawali Corpora digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional Grup.

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.
- Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- PT Rajawali Corpora is a shareholder of PT Rajawali Capital International.
- PT Nettocyber Indonesia is affiliate company to PT Rajawali Corpora.
- PT Permadani Khatulistiwa Nusantara is affiliate company of PT Rajawali Corpora.
- PT Mitra Satu Solusi is affiliate company of PT Rajawali Corpora

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the three-month periods ended March 31, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 7,500 and Rp 6,895, respectively.
- The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of March 31, 2025 and December 31, 2024 payable to PT Nettocyber Indonesia amounting to Rp 2,958 and Rp 3,009, respectively, is recorded as part of trade account payable (Note 20).
- As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all other current liabilities amount represents Group's liabilities to PT Rajawali Corpora. These liabilities have no fixed payment schedule, no fixed maturity and interest. Liabilities to PT Rajawali Corpora are used for Group's business activities and operations.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|---|---|
| <p>d. Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup memiliki perjanjian pinjaman dengan PT Rajawali Capital International dengan maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2025 dan telah diperpanjang menjadi 30 Juni 2030 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional. Nilai utang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp 200.000.</p> <p>e. Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Mitra Satu Solusi. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang kepada PT Mitra Satu Solusi masing-masing sebesar Rp 2.910 dan Rp 1.390 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).</p> <p>f. Pada tanggal 28 Juni 2021, Grup memiliki perjanjian pinjaman dengan PT Rajawali Capital International dengan maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional. Nilai utang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp 59.700 dan Rp 59.700.</p> <p>g. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang muka setoran modal dari RCI adalah sebesar Rp 220.000 (Catatan 27).</p> <p>h. Grup mempunyai perjanjian atas jasa sewa gedung dengan PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, utang kepada PT Permadani Khatulistiwa Nusantara masing-masing sebesar Rp 2.651 dan Rp 7.595 dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).</p> <p>i. Utang bank Grup dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Rajawali Corpora (Catatan 19).</p> <p>j. Tidak terdapat komitmen dengan pihak berelasi, termasuk jaminan dan garansi yang diberikan atau diterima.</p> | <p>d. In June 30, 2020, Group have a loan agreement with PT Rajawali Capital International with a maximum credit amount of Rp 200,000. This facility has a maturity date of June 30, 2025 but has been extended to June 30, 2030 with a fixed interest rate of 4.75% per annum which is used for business and operational activities. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, outstanding liability amounted to Rp 200,000, respectively.</p> <p>e. The Group entered into information technology infrastructure support agreement with PT Mitra Satu Solusi. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, account payable to PT Mitra Satu Solusi amounted Rp 2,910 and Rp 1,390, respectively is recorded as part of trade account payable (Note 20).</p> <p>f. In June 28, 2021, Group have a loan agreement with PT Rajawali Capital International with a maximum credit amount of Rp 500,000. This facility has a maturity date of December 31, 2026 with a fixed interest rate of 4.75% per annum which is used for business and operational activities. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, outstanding of liability amounting to Rp 59,700 and Rp 59,700, respectively.</p> <p>g. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, balance of deposit for future stock subscriptions from RCI amounted to Rp 220,000 (Note 27).</p> <p>h. The Group entered into building rent agreement with PT Permadani Khatulistiwa Nusantara. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, accounts payable to PT Permadani Khatulistiwa Nusantara amounted Rp 2,651 and Rp 7,595, respectively is recorded as part of trade account payable (Note 20).</p> <p>i. The Group's bank loans are secured by corporate guarantee from PT Rajawali Corpora (Note 19).</p> <p>j. There are no commitments with related parties, including guarantees and warranties given or received.</p> |
|---|---|

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

40. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret/ March 31, 2025	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
<u>Aset</u>			
Bank	USD	16.926	281
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha	USD	46.277	768
Liabilitas bersih			(487)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

40. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2024	
		Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent
<u>Assets</u>			
Cash in banks		16.056	259
<u>Liabilities</u>			
Trade accounts payable		46.277	748
Net liabilities			(489)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

41. Perikatan dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 8, 14 dan 18).

41. Commitments and Agreements

The subsidiaries, as nucleus, are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Notes 8, 14 and 18).

42. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Jumlah fasilitas	541.344
Jumlah utang dari petani plasma	377.588

42. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma program, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Facility amounts	709.560
Outstanding amount due by plasma farmers	393.215

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

43. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dioperasikan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

43. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) operating segments, namely; plantations and manufacturing.

31 Maret/ March 31, 2025					
	Jumlah sebelum Eliminasi/				
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
PENDAPATAN USAHA					NET SALES
Penjualan eksternal	13.083	1.266.524	1.279.607	-	1.279.607
Penjualan antar-segmen	-	127.282	127.282	(127.282)	-
Jumlah pendapatan	13.083	1.393.806	1.406.889	(127.282)	1.279.607
Beban pokok penjualan	(236.229)	(795.296)	(1.031.525)	127.282	(904.243)
Laba kotor	(223.146)	598.510	375.364	-	375.364
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	1.900	-	1.900	-	1.900
Beban penjualan	(12.953)	(15.678)	(28.631)	-	(28.631)
Laba kotor sebelum alokasi	(234.199)	582.832	348.633	-	348.633
Beban umum dan administrasi					(54.033)
Pendapatan bunga					1.102
Kerugian selisih kurs - bersih					(11)
Beban bunga dan keuangan					(99.379)
Lain-lain - bersih					(11.090)
Beban pajak					(109.209)
Laba tahun berjalan	(234.199)	582.832	348.633	-	76.013
Laporan posisi keuangan konsolidasian *					
Segmen aset	5.345.219	13.448.081	18.793.300	(10.237.069)	8.556.231
Segmen liabilitas	1.671.234	16.689.270	18.360.505	(12.091.599)	6.268.906

31 Maret/ March 31, 2024					
	Jumlah sebelum Eliminasi/				
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
PENDAPATAN USAHA					NET SALES
Penjualan eksternal	9.530	933.831	943.361	-	943.361
Penjualan antar-segmen	-	88.734	88.734	(88.734)	-
Jumlah pendapatan	9.530	1.022.565	1.032.095	(88.734)	943.361
Beban pokok penjualan	(378.960)	(375.942)	(754.902)	88.734	(666.168)
Laba kotor	(369.430)	646.623	277.193	-	277.193
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	(1.500)	-	(1.500)	-	(1.500)
Beban penjualan	(11.076)	(15.379)	(26.455)	-	(26.455)
Laba kotor sebelum alokasi	(382.006)	631.244	249.238	-	249.238
Beban umum dan administrasi					(67.856)
Pendapatan bunga					1.208
Kerugian selisih kurs - bersih					(16)
Beban bunga dan keuangan					(111.830)
Lain-lain - bersih					11.440
Manfaat pajak					(31.298)
Laba tahun berjalan	(382.006)	631.244	249.238	-	50.886

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2024					
			Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Laporan posisi keuangan konsolidasian *						Consolidated statements of financial position *
Segmen aset	4.375.827	19.974.923	24.350.750	(15.898.324)	8.452.426	Segment assets
Segmen liabilitas	1.698.876	6.182.326	7.881.202	(1.538.934)	6.342.268	Segment liabilities

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and prepaid taxes while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Geographical Segments

	31 Maret/ March 31, 2025				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	27.701	1.307.860	71.328	1.406.889	Local
Eliminasi	-	(83.036)	(44.246)	(127.282)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	27.701	1.224.825	27.082	1.279.607	Total after elimination

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	19.595	945.497	67.002	1.032.095	Local
Eliminasi	-	(88.734)	-	(88.734)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	19.595	856.763	67.002	943.361	Total after elimination

	31 Maret/ March 31, 2025					
	Sumatera dan/and Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	425.225	976	16.183.001	2.184.098	18.793.300	Total before elimination
Eliminasi	(610)	-	(10.186.809)	(49.650)	(10.237.069)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	424.614	976	5.996.193	2.134.448	8.556.231	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Sumatera dan/and Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Aset segmen *</u>						<u>Segment assets *</u>
Jumlah sebelum dieliminasi	443.552	924	21.546.871	2.359.401	24.350.748	Total before elimination
Eliminasi	(510)	-	(15.819.383)	(78.429)	(15.898.322)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	443.042	924	5.727.488	2.280.972	8.452.426	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka

*Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

44. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Pasar

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

44. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 40.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 40.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 5 dan Rp 5, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, income for the year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 would have been Rp 5 and Rp 5 lower/higher, respectively mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank, utang lembaga keuangan bukan bank dan utang obligasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans, loans from non-bank financial institutions and bonds payable.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31 Maret/ March 31, 2025									
Jatuh Tempo/Maturity									
Suku Bunga/ Interest rate	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
%									
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	3,6 - 10,75	263.614	-	-	-	263.614	-	263.614	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	8,5 - 9,5	690.612	754.708	726.568	865.194	553.912	3.590.994	(63.476)	3.527.518
Bunga Tetap/Fixed Rate									
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loans from non-bank financial institutions	13 - 18	141.036	-	-	-	-	141.036	-	141.036
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang Long term loans from non-bank financial institutions	10	20.305	36.625	66.018	73.425	-	196.373	(255)	196.118
Utang obligasi Bonds payable	9,75	85.417	-	6.170	-	-	91.587	(49)	91.538
31 Desember/ December 31, 2024									
Jatuh Tempo/Maturity									
Suku Bunga/ Interest rate	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
%									
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	3,6 - 10,75	290.776	-	-	-	-	290.776	-	290.776
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	8,5 - 9,5	696.227	748.140	820.915	886.340	522.568	3.674.190	(67.332)	3.606.858
Bunga Tetap/Fixed Rate									
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loans from non-bank financial institutions	13 - 18	204.281	-	-	-	-	204.281	-	204.281
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang Long term loans from non-bank financial institutions	10	17.027	29.997	55.697	97.900	-	200.621	(289)	200.332
Utang obligasi Bonds payable	9,75	61.845	-	-	-	-	61.845	(295)	61.550

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba (rugi) sebelum pajak untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 41.345 dan Rp 44.381, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Grup terkait risiko harga pasar terutama berasal dari harga komoditas pada tingkat yang minimum. Grup melakukan kontrak pembelian dan penjualan dengan harga yang telah disetujui dan dibayar dengan uang muka.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the period and year ended March 31, 2025 and December 31, 2024 would have been Rp 41,345 and Rp 44,381 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

c. Price Risk

Price risk is the risk that the value of the financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices. The Group's exposure to price risk relates to its palm oil based product commodities. The Group monitors the market closely to ensure that the risk exposure to the volatility of the commodities is kept at minimum level. The Group entered into sale and purchase at the agreed market price and paid in advances.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat
eksposur risiko harga yang signifikan.

The management believes that price risk
exposure is not significant.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas di bank	72.751	56.950	Cash in banks
Piutang usaha	68.269	59.100	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	13.517	10.669	Other receivables
Aset lancar lain-lain	52.240	52.240	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	90.126	77.205	Other non-current assets
Jumlah	296.903	256.164	Total

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas untuk pembayaran bunga):

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payments):

		31 Maret/ March 31, 2025				
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/						
Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	263.614	-	-	-	-	263.614
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutions	141.036	-	-	-	-	141.036
Utang usaha/ Trade accounts payable	585.228	-	-	-	-	585.228
Beban akrual/ Accrued expenses	69.255	-	-	-	-	69.255
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	638.012	-	-	-	-	638.012
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	690.612	754.708	726.568	865.194	490.436	3.527.518
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institutions	20.305	34.750	65.725	75.338	-	196.118
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	26.250	11.500	4.992	-	-	42.742
Utang obligasi/ Bonds payable	85.417	-	6.121	-	-	91.538
Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscriptions	-	220.000	-	-	-	220.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	59.700	-	-	200.000	259.700
Jumlah/Total	2.519.729	1.080.658	803.406	940.532	690.436	6.034.760

		31 Desember/ December 31, 2024				
		<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/						
Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	290.776	-	-	-	-	290.776
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institutions	204.281	-	-	-	-	204.281
Utang usaha/ Trade accounts payable	608.312	-	-	-	-	608.312
Beban akrual/ Accrued expenses	96.381	-	-	-	-	96.381
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other current liabilities	616.446	-	-	-	-	616.446
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	696.227	748.140	820.915	886.340	522.568	3.674.190
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institutions	17.027	29.997	55.697	97.900	-	200.621
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	43.410	20.404	10.532	-	-	74.346
Utang obligasi/ Bonds payable	61.845	-	-	-	-	61.845
Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscriptions	-	220.000	-	-	-	220.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	59.700	-	-	200.000	259.700
Jumlah/Total	2.634.705	1.078.241	887.144	984.240	722.568	6.306.898

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup.

Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyze any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations.

In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitor any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 74.339 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 74,339 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

45. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

45. Fair Value of Financial Assets And Financial Liabilities

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

46. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

46. Reconciliation of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition of leased assets	31 Maret/ March 31, 2025	
			Penjualan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes			
Utang bank jangka pendek	290.776	(27.162)	-	-	-	-	263.614	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3.606.858	(83.196)	-	3.855	-	-	3.527.517	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	204.281	(63.246)	-	-	-	-	141.035	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	200.332	(271)	-	28	(3.971)	-	196.118	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	68.221	(16.664)	-	-	(17.264)	8.449	42.742	Lease liabilities
Utang obligasi	61.550	30.090	-	(102)	-	-	91.538	Bonds payable
Jumlah	4.432.018	(160.449)	-	3.781	(21.235)	8.449	4.262.564	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition of leased assets	31 Desember/ December 31, 2024	
			Penjualan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes			
Utang bank jangka pendek	393.718	(102.942)	-	-	-	-	290.776	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.141.626	(552.878)	-	18.110	-	-	3.606.858	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	261.657	(57.376)	-	-	-	-	204.281	Short-term loan from non-bank financial institution
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	203.322	(3.126)	-	136	-	-	200.332	Long-term loan from non-bank financial institution
Liabilitas sewa	107.675	(60.951)	-	-	(7.109)	28.606	68.221	Lease liabilities
Utang obligasi	-	61.845	-	(295)	-	-	61.550	Bonds payable
Jumlah	5.107.998	(715.428)	-	17.951	(7.109)	28.606	4.432.018	Total

**47. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas
Konsolidasian**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak
mempengaruhi kas dan setara kas:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (Catatan 25)	8.449	28.606

**47. Supplemental Disclosures on Consolidated
Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing and
financing activities of the Group:

Lease liabilities on additional
right-of-use assets (Note 25)
